

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COURSE
REVIEW HORAY TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
PENDIDIKAN PANCASILA SISWA KELAS III SD HJ.
ISRIATI BAITURRAHMAN 2 SEMARANG TAHUN
2024/2025**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



Oleh :
Dila Safira Wulandari
NIM : 2103096113

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dila Safira Wulandari
NIM : 2103096113
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

**“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW
HORAY TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN
PANCASILA SISWA KELAS III SD HJ. ISRIATI
BAITURRAHMAN 2 SEMARANG TAHUN 2024/2025”**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 7 Januari 2025

Pembuat Pernyataan,



Dila Safira Wulandari

NIM : 2103096113

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7801295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas III SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang Tahun 2024/2025

Penulis : Dila Safira Wulandari

NIM : 2103096113

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diajukan dalam sidang tugas akhir oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 8 Maret 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd.
NIP. 198107182009122002

Sekretaris Sidang,

Dr. Ninit Alfianika, M.Pd.
NIP. 199003132020122008

Penguji Utama I,

Mohammad Rofiq, M.Pd.
NIP. 199101152019031013

Penguji Utama II,

Ruruh Sarasati, M. Pd.
NIP. 199104262020122008

Pembimbing

Dra. Ani Hidayati, M.Pd.
NIP. 196112051993032001

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

NOTA DINAS

Semarang, 7 Januari 2025

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi saya dengan :

Judul : "Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas III SD Hj. Israti Baiturrahman 2 Semarang Tahun 2024/2025."

Nama : Dila Safira Wulandari

NIM : 2103096113

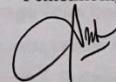
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dra. Ani Hidayati, M. Pd.
NIP:196112051993032001

ABSTRAK

Judul : “Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas III SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang Tahun 2024/2025.”

Penulis : Dila Safira Wulandari

NIM : 2103096113

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *course review horay* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Pancasila materi kewajiban dan hak dalam mematuhi aturan di kelas III SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang. Kajian penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa hal, antara lain : 1) guru cenderung menggunakan metode pembelajaran konvesional tanpa mengkolaborasikan dengan model pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa gampang merasa bosan; 2) guru cenderung memberikan penugasan kepada siswa setelah diberikan materi; dan 3) siswa masih ada yang mengobrol sendiri ketika pembelajaran berlangsung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas III B dan III C SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang. Kelas III B sebagai kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran *course review horay* dan menggunakan model pembelajaran konvensional. Sedangkan, III C sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *course review horay*. Instrument yang digunakan adalah angket yang berjumlah 20 butir. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk*, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji *Indipendent Sampel t – Test*.

Temuan hasil penelitian ini adalah model pembelajaran *course review horay* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Pancasila materi kewajiban dan hak dalam mematuhi aturan dibandingkan model pembelajaran

konvensional. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *Indipendent Sampel t – Test* berbantuan SPSS 25.0, diperoleh nilai Sig. $0.011 < 0.05$. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan uji Cohen's diperoleh nilai 0,746 dan termasuk dalam kategori sedang karena nilai d berada diantara nilai $0,2 < d < 0,8$. Selain itu, dilihat dari hasil angket *posttest* kelas eksperimen menunjukkan nilai rata – rata 62.08 lebih tinggi dari kelas kontrol dengan nilai rata – rata 59.48.

Kata Kunci : *Model Pembelajaran Course Review Horay, Motivasi Belajar siswa*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah – Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna. Namun, berkat keyakinan, dukungan, arahan, dan doa dari berbagai pihak menjadikan penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor UIN Walisongo Semarang Bapak Prof. Dr. Nizar, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Bapak Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd.
4. Dosen Pembimbing Ibu Dra. Ani Hidayati, M.Pd. Yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam proses pembuatan skripsi.

5. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
6. Kedua orang tua tercinta dan teristimewa yang sangat saya banggakan karena tiada henti mendoakan saya serta memberikan dukungan dalam memperjuangkan masa depan dan kebahagiaan puterinya. Tidak lupa juga kedua adik saya Muhammad Abbad Adlie Azka dan Mysha Adiba Tazkiya, sepupu yang seperti sahabat yaitu Aulia Bilqis Shofiana, serta seluruh keluarga besar yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan doa selama proses pembuatan skripsi.
7. Kepala sekolah SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang Ibu Indah Haryanti N.P, S. Psi dan Guru Kelas III Bapak Prihanto, S. Pd. yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan dukungan selama proses pembuatan skripsi.
8. Partner teman seperjuangan saya yang tak kalah penting kehadirannya, Ahmad Nurul Huda yang menjadi salah satu penyemangat karena selalu ada di dalam suka maupun duka dan tidak henti – hentinya memberikan semangat dan dukungan serta bantuan baik dalam tenaga, pikiran, dan materi. Terimakasih banyak telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya dan berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini.

9. Teman – teman “bakol” yaitu Nisrina, Chili, Deva, Safira, Salsa, Epi, dan Selia terimakasih untuk selalu ingat kepada penulis dan selalu membersamai penulis dari SMA hingga menempuh bangku kuliah bersama.
10. Teman saya sedari bangku SD Nela Aini Milati, terimakasih untuk selalu ingat penulis dan dukungan yang diberikan selama proses pembuatan skripsi.
11. Teman seperjuangan saya, Hilwa Hidayatun Fatihah, Gadiza Nindy Aulia, Adelya Briliyani, dan Vinny Zakiyatunnuavita yang selalu membersamai serta membantu dalam kerumitan menyusun skripsi penulis.
12. Teman – teman saya sejurusan kelas PGMI C yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu, terimakasih telah membersamai dari semester awal hingga akhir.
13. Terakhir kepada diri saya sendiri, Dila Safira Wulandari yang telah bertahan sejauh ini. Terimakasih selalu berusaha dan berjuang disaat penulis putus asa terhadap dirinya sendiri, namun penulis tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil yang diambil adalah bagian dari sebuah perjuangan. Terimakasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses perjalanan hidup yang ada. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Dila. Apapun kurang dan lebihnya mari merayakan diri sendiri dan tetap semangat dalam langkah kesuksesan berikutnya.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY DAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA	8
A. Deskripsi Teori	8
1. Hakikat Course Review Horay	8
2. Hakikat Motivasi Belajar	15
3. Hakikat Pendidikan Pancasila.....	22
B. Kajian Pustaka.....	32
C. Rumusan Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	40

D. Variabel dan Indikator Penelitian	42
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Analisis Data	48
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	55
A. Deskripsi Data	55
B. Analisis Data	57
C. Keterbatasan Penelitian	70
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	71
C. Kata Penutup	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN – LAMPIRAN	79
RIWAYAT HIDUP	154

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dalam kemajuan dan perkembangan bangsa. Berdasarkan Undang - Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 dalam Bab II menjelaskan bahwa pendidikan nasional memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan nasional adalah agar siswa dapat berkembang menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Berdasarkan kutipan tersebut dapat dijelaskan bahwa pendidikan mempunyai peran penting dalam membentuk watak serta meningkatkan sumber daya manusia yang berkarakter serta berkualitas. Hal tersebut dapat dicapai dengan terlaksananya pendidikan yang tepat waktu dan tepat guna untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu contoh mata pelajaran di sekolah dasar yang menanamkan karakter siswa adalah Pendidikan Pancasila, yaitu karakter beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, kreatif, dan

berkebhinekaan global. Untuk menjadi manusia yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, siswa harus belajar atau menuntut ilmu baik secara formal ataupun informal, seperti yang terdapat dalam surat at – Taubah ayat 122 yang berbunyi :¹

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَقْرُءُوا كَافَةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فُرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَالِفُهُ لَيَتَعَقَّبُهُوا فِي الدِّينِ
وَلَيُنَذِّرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya : "Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya."

Makna dari ayat di atas adalah Allah memerintahkan umat islam untuk menuntut ilmu dan tidak semua orang harus terjun ke medan perang, agar ilmu yang didapatkan dapat diajarkan secara merata dan dakwah dapat dilakukan dengan cara yang efektif.

Berdasarkan kutipan perubahan Pasal 40 Ayat 4 tentang standar nasional pendidikan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 dijelaskan bahwa mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada kurikulum merdeka menjadi pelajaran Pendidikan Pancasila tetapi muatannya masih sama yakni Pendidikan Pancasila dan pendidikan kewarganegaraan. Tujuan Pendidikan Pancasila di tingkat sekolah

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, "Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya", Surabaya : IKAPI Jatim, (2013), Q.S At-Taubah 9:122.

dasar adalah untuk mengajarkan siswa berpikir kritis, rasional, dan kreatif dalam menghadapi isu kewarganegaraan; berpartisipasi aktif dan bertanggung jawab dalam masyarakat, bangsa, dan negara serta menghindari korupsi; berkembang secara positif dan demokratis sesuai dengan karakter masyarakat Indonesia untuk hidup berdampingan dengan bangsa lain; serta berinteraksi dengan negara-negara lain secara langsung atau melalui teknologi dan informasi.²

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang, ditemukan permasalahan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di antaranya : 1) guru cenderung menggunakan metode pembelajaran konvesional tanpa mengkolaborasikan dengan model pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa gampang merasa bosan; 2) guru cenderung memberikan penugasan kepada siswa setelah diberikan materi; dan 3) siswa masih ada yang mengobrol sendiri ketika pembelajaran berlangsung.

Penjelasan materi semata tidak akan meningkatkan motivasi belajar siswa yang baik. Adapun pola belajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu guru menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sehingga menghasilkan

² Nani Mediatati and Istiana Suryaningsih, "Penggunaan Model Pembelajaran Course Review Horay Dengan Media Flipchart Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 1, no. 2 (2017): 113–21.

suasana belajar yang aktif dan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan kerja, atau sebuah gambaran sistematis untuk proses pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Model pembelajaran itu meliputi segala aspek sebelum, selama, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar³.

Berdasarkan permasalahan tersebut, salah satu model pembelajaran alternatif yang dapat dikolaborasikan dengan metode ceramah untuk menambah keaktifan dan suasana kelas menjadi menyenangkan adalah model pembelajaran *course review horay*. Model pembelajaran *course review horay* adalah model pembelajaran yang menguji pemahaman siswa melalui kelompok kecil, dimana nantinya siswa diuji dengan menggunakan kotak berisi soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawaban. Bagi kelompok yang pertama menjawab soal dan benar, maka mereka harus berteriak “hore” atau menyanyikan yel – yel kelompok.⁴

³ Donni Juni Priansa, “Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran: Inovatif, Kreatif, Dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik,” Bandung : Pustaka Setia, (2017), hlm. 188.

⁴ Agus Suprijono, “Cooperative Learning”, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, (2015), hlm. 148.

Adapun langkah – langkah model pembelajaran *course review horay*, antara lain : 1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai; 2) guru mendemonstrasikan/menyajikan materi; 3) guru memberikan setiap siswa kesempatan untuk bertanya; 4) untuk menguji pemahaman siswa, guru akan menyuruh siswa untuk membuat kotak yang disesuaikan dengan selera masing - masing; 5) guru membacakan soal secara acak dan siswa menulis jawaban pada kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan bersama, apabila siswa menjawab dengan benar maka kotak akan diisi dengan tanda centang (✓) dan tanda (✗) jika menjawab salah; 6) apabila siswa mendapatkan tanda (✓) secara vertikal, horizontal, ataupun diagonal harus berteriak “hore” atau yel-yel lainnya.⁵

Model pembelajaran *course review horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi menyenangkan, karena setiap siswa yang menjawab dengan benar diwajibkan berteriak “horee!!” atau yel-yel lainnya. Dengan demikian, penyampaian materi menjadi lebih menyenangkan dan siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

⁵ Agus Suprijono, “Cooperative Learning”, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, (2015), hlm. 148.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin mengkaji permasalahan melalui penelitian eksperimen dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas III SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang Tahun 2024/2025.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh model pembelajaran *course review horay* terhadap motivasi belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas III SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang Tahun 2024/2025 ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *course review horay* terhadap motivasi belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas III SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang tahun 2024/2025.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis merupakan manfaat yang berhubungan dengan pengembangan ilmu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Pancasila”.

1. Penerapan *course review horay* sebagai salah satu model pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa.

2. Sebagai dasar atau acuan untuk penelitian selanjutnya.
- b. Manfaat Praktis
- Manfaat praktis merupakan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini oleh peneliti itu sendiri dan pembaca.
1. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang penerapan model pembelajaran *course review horay* terhadap motivasi belajar Pendidikan Pancasila.
 2. Bagi guru, diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, dan kreatif melalui model pembelajaran *course review horay* dan dapat meningkatkan profesionalisme guru.
 3. Bagi siswa sebagai subjek penelitian, diharapkan dapat menambah wawasan dan meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran melalui model pembelajaran *course review horay*.
 4. Bagi pembaca, dapat menambah pengetahuan dan wawasan pemikiran tentang pengaruh pembelajaran *course review horay* terhadap motivasi belajar Pendidikan Pancasila.

BAB II

MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY* DAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA

A. Deskripsi Teori

a. Hakikat *Course Review Horay*

1. Pengertian *Course Review Horay*

Course review horay merupakan suatu model pembelajaran dimana pemahaman siswa diuji melalui soal atau pertanyaan yang diberikan oleh guru dan jawaban dituliskan pada kartu atau kotak yang sudah dilengkapi dengan nomor dan bagi setiap siswa atau kelompok yang benar dalam menjawab soal yang diberikan harus berteriak “hore” atau menyanyikan yel – yel kelompoknya.¹ Menurut pendapat lain menyebutkan bahwa *course review horay* adalah pembelajaran yang menekankan keterlibatan semua siswa melalui kegiatan diskusi kelompok kecil, dimana nantinya siswa diuji dengan menggunakan kotak berisi soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawaban. Bagi kelompok yang pertama menjawab soal dan benar, maka mereka harus berteriak “hore” atau menyanyikan yel – yel kelompok.²

¹ Shilphy A Octavia, "Model-Model Pembelajaran ", Yogyakarta: CV Budi Utama, (2020), hlm. 83-85.

² Aris Shoimin, "68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013," Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, (2021), hlm. 54.

Pendapat lain juga mengungkapkan bahwa *course review horay* adalah suatu model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi hidup dan menyenangkan karena setiap siswa atau kelompok yang benar dalam menjawab soal, maka harus berteriak “hore” atau yel – yel lainnya yang disuka. Model pembelajaran ini bertujuan untuk menguji pemahaman siswa dengan meminta mereka menjawab soal, di mana jawaban tersebut dituliskan pada kartu atau kotak yang sudah diberi nomor.³

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *course review horay* adalah model pembelajaran yang melibatkan semua siswa diskusi dalam kelompok kecil, dimana pemahaman siswa diuji melalui soal yang diberikan oleh guru dan jawaban dituliskan pada kartu atau kotak yang sudah dilengkapi dengan nomor dan bagi setiap siswa atau kelompok yang benar dalam menjawab soal yang diberikan harus berteriak “hore” atau menyanyikan yel – yel kelompoknya.

2. Langkah – langkah *Course Review Horay*

Adapun langkah – langkah model pembelajaran *course review horay* adalah sebagai berikut :⁴

³ Miftahul Huda, “Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur, Dan Model Penerapan” Yogyakarta: Pustaka Pelajar, (2015), hlm. 229.

⁴ Miftahul Huda, “Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur, Dan Model Penerapan” Yogyakarta: Pustaka Pelajar, (2015), hlm. 230.

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai,
2. Guru menyajikan atau menyampaikan materi,
3. Guru membagi siswa dalam kelompok kecil,
4. Untuk menguji pemahaman, siswa diminta untuk membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan, kemudian kartu atau kotak tersebut diisi dengan nomor yang ditentukan oleh guru,
5. Guru membacakan soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan oleh guru,
6. Guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan,
7. Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberikan checklist atau tanda centang () dan langsung berteriak “hore” atau menyayikan yel-yelnya,
8. Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan banyak berteriak “hore”,
9. Guru memberikan reward pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering berteriak “hore”.

Menurut pendapat lain, menyebutkan bahwa langkah – langkah model pembelajaran *course review horay* meliputi :

⁵ Hamid Darmadi, “Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa,” Yogyakarta: Penerbit Deepblish, (2017), hlm. 54.

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai,
2. Guru menyajikan materi,
3. Guru memberikan setiap siswa kesempatan untuk bertanya,
4. Untuk menguji pemahaman siswa, guru akan menyuruh siswa untuk membuat kotak berjumlah $9/16/25$ yang disesuaikan dengan selera masing - masing,
5. Guru membacakan soal secara acak dan siswa menulis jawaban pada kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan bersama, apabila siswa menjawab dengan benar maka kotak akan diisi dengan tanda centang (\checkmark) dan tanda (\times) jika menjawab salah,
6. Apabila siswa mendapatkan tanda (\checkmark) secara vertikal, horizontal, ataupun diagonal harus berteriak “hore” atau yel-yel lainnya,
7. Nilai siswa dihitung dari jumlah jawaban yang benar dan banyak berteriak “hore”,
8. Penutup.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dimulai langkah – langkah model pembelajaran course review horay meliputi : 1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, 2) menyajikan materi dan membagi siswa dalam kelompok kecil, 3) siswa diminta membuat kartu atau kotak yang diberi nomor sesuai petunjuk guru, 4) guru

membacakan soal secara acak dan siswa menuliskan jawaban di kartu atau kotak yang sesuai, 5) guru dan siswa kemudian mendiskusikan soal-soal tersebut, 6) siswa yang menjawab benar memberikan tanda centang (✓) dan berteriak "hore", 7) nilai dihitung berdasarkan jawaban benar dan banyaknya teriakan "hore", 8) kelompok dengan nilai tertinggi atau yang paling sering berteriak "hore" mendapatkan reward atau hadiah dari guru.

3. Kelebihan dan Kekurangan *Course Review Horay*

Model pembelajaran *course review horay* memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dan kekurangannya adalah sebagai berikut :

1) Kelebihan *Course Review Horay*

Adapun kelebihan *course review horay* adalah sebagai berikut :

1. Struktur pembelajaran yang menarik dan dapat mendorong siswa untuk dapat terjun ke dalamnya,
2. Model pembelajaran yang tidak menonton karena diselingi dengan hiburan, sehingga suasana tidak menegangkan,
3. Semangat belajar yang meningkat dan suasana pembelajaran yang berlangsung aktif dan menyenangkan,

4. *Skill* atau kemampuan kerja sama antar siswa yang semakin terlatih.⁶

Menurut pendapat lain menyebutkan bahwa kelebihan *course review horay* adalah sebagai berikut :

1. Siswa berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran,
2. Melatih keterampilan kerjasama dan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah,
3. Lingkungan belajar yang menyenangkan dan interaksi yang positif sehingga siswa tidak mudah merasa bosan,
4. Membimbing siswa untuk mencapai tujuan dalam hubungan sosial yang berdampak pada prestasi akademik mereka.⁷

2) Kekurangan *Course Review Horay*

Adapun kekurangan *course review horay* adalah sebagai berikut :

1. Pemberian nilai yang sama antara siswa yang pasif dan aktif,
2. Adanya peluang untuk curang,

⁶ Miftahul Huda, "Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur, Dan Model Penerapan" Yogyakarta: Pustaka Pelajar, (2015), hlm. 231.

⁷ Mediatati and Suryaningsih, "Penggunaan Model Pembelajaran Course Review Horay Dengan Media Flipchart Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn", Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Vol.1 (2), pp. 113-121.

3. Beresiko mengganggu suasana belajar kelas lain.⁸

Menurut pendapat lain mengemukakan kekurangan *course review horay*, antara lain :

1. Menimbulkan gangguan pada kelas lain karena ada sorakan yel-yel ketika kelompok berhasil menjawab pertanyaan dengan benar,
2. Penyamarataan nilai pada siswa yang aktif maupun tidak aktif jika berhasil menjawab soal yang diberikan dengan benar.⁹

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan *course review horay* adalah : 1) struktur pembelajaran yang menarik sehingga siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, 2) melatih keterampilan kerjasama dan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, 3) model pembelajaran yang tidak monoton, sehingga menimbulkan lingkungan belajar yang menyenangkan, 4) membimbing siswa untuk mencapai tujuan dalam prestasi belajar mereka. Adapun kekurangan *course review horay* meliputi : 1) mengganggu suasana belajar kelas lain dari yel – yel yang

⁸ Miftahul Huda, "Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur, Dan Model Penerapan" Yogyakarta: Pustaka Pelajar, (2015), hlm. 231.

⁹ Andri Kurniawan et al., "Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)", vol. 2, Cirebon: Wiyata Bestari Samasta, (2022), hlm. 42.

dinyanyikan, 2) pemberian nilai yang sama antara siswa yang pasif dan aktif, dan 3) adanya peluang untuk curang.

b. Hakikat Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah sebuah dorongan, baik berasal dari dalam diri maupun dari luar, yang mendorong siswa-siswi yang sedang belajar untuk melakukan perubahan perilaku, biasanya dengan berbagai indikator atau unsur yang mendukung.¹⁰ Menurut pendapat lain, motivasi belajar merupakan seluruh kekuatan pendorong dalam diri siswa yang memicu aktivitas belajar, menjamin keberlanjutan proses belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar tersebut, sehingga tujuan yang diinginkan oleh individu yang belajar dapat tercapai.¹¹ Pendapat lain juga menyatakan bahwa motivasi belajar adalah aspek psikologis (mencakup respons mental) yang dapat berkembang selama proses belajar, artinya dipengaruhi oleh kondisi fisiologis dan tingkat kematangan psikologis siswa.¹² Adapun ayat al –

¹⁰ Hamzah B Uno, "Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan" Jakarta: Bumi Aksara, (2023), hlm. 23.

¹¹ Arief M Sardiman, "Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar," Depok: PT. Rajagrafindo Persada, (2018), hlm. 75.

¹² M Pd I Kompri, "Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa," Bandung: PT Remaja Rosdakarya, (2016), hlm. 231.

Qur'an yang menjelaskan tentang motivasi belajar yakni Surah Al-Mujadalah ayat 11, yang berbunyi :¹³

بِرْزَعَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَتٌ

Artinya : “Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.”

Makna dari ayat di atas adalah Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu, serta orang - orang yang berilmu akan mendapatkan derajat yang tinggi di dunia dan di akhirat.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri siswa, yang menggerakkan mereka untuk melakukan perubahan perilaku dan memicu aktivitas belajar. Dorongan ini menjamin kelangsungan dan arah proses belajar, serta dipengaruhi oleh kondisi fisik dan kematangan psikologis, sehingga tujuan belajar dapat tercapai.

2. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain:

¹³ Kementerian Agama Republik Indonesia, “Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya”, Surabaya : IKAPI Jatim, (2013), Q.S Al-Mujadalah 58:11.

1. Cita-cita dan aspirasi siswa

Cita – cita siswa untuk “menjadi seseorang” akan meningkatkan semangatnya untuk belajar, sehingga menyebabkan pelakunya belajar.

2. Kemampuan siswa

Kemampuan belajar mencakup beberapa aspek psikologis yang ada pada diri siswa. Misalnya : observasi atau pengamatan, perhatian, daya ingat, daya pikir, dan imajinasi.

3. Kondisi siswa

Kondisi siswa meliputi kondisi jasmani dan rohani yang dapat mempengaruhi motivasi belajar. Apabila seorang siswa sedang sakit, lapar, mengantuk, atau mengalami kondisi emosional seperti marah, itu akan mengganggu konsentrasi dalam belajar.

4. Kondisi lingkungan siswa

Kondisi lingkungan siswa dapat berupa alam, tempat tinggal atau keluarga, pergaulan atau teman sebaya, dan kehidupan masyarakat. Semangat dan keinginan untuk belajar dapat diperkuat dalam lingkungan yang aman, tenang, dan indah.

5. Upaya guru dalam mengajar siswa.

Dalam hal ini, upaya yang dimaksud adalah bagaimana guru mempersiapkan diri untuk mengajar siswa, mulai dari penguasaan materi, penyampaian materi, menarik

perhatian siswa, dan menertibkan tata tertib di kelas atau sekolah.¹⁴

Menurut pendapat lain menyebutkan faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi belajar ada dua, yaitu faktor internal (dari dalam) dan faktor eksternal (dari luar) :

1. Faktor Internal Motivasi Belajar

Faktor internal adalah dorongan yang muncul secara alami dalam diri seseorang tanpa memerlukan rangsangan dari luar, meliputi : kondisi jasmani dan rohani, intelegensi, sikap, minat, bakat, dan emosi.

2. Faktor Eksternal Motivasi Belajar

Faktor eksternal adalah dorongan yang menjadi aktif atau berfungsi akibat adanya pengaruh atau rangsangan dari faktor-faktor luar, meliputi : keluarga, sekolah dan kondisi lingkungan di sekitar siswa yang dimana lingkungan tersebut dapat memberikan contoh dan kebiasaan-kebiasaan untuk mempunyai motivasi belajar yang tinggi.¹⁵

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal

¹⁴ Dimyati, dkk, "Belajar Dan Pembelajaran", Jakarta: Rineka Cipta, (2015), hlm. 97.

¹⁵ Catur Fathonah Djarwo, "Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa SMA Kota Jayapura," *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram* 7, no. 1 (2020): 1–7.

meliputi : kondisi jasmani dan rohani, kemampuan mental, sikap, minat, bakat, dan emosi. Sedangkan, faktor eksternal meliputi : kondisi lingkungan di sekitar siswa.

3. Indikator Motivasi Belajar

Di dalam proses belajar, siswa membutuhkan motivasi. Motivasi dalam diri seseorang itu berbeda – beda bentuknya. Adapun indikator atau ciri – ciri motivasi, antara lain :

1. Rajin dalam menyelesaikan tugas, yaitu dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai;
2. Tangguh dan ulet dalam menghadapi kesulitan, yaitu tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas untuk berprestasi sebaik mungkin;
3. Memperlihatkan ketertarikan pada berbagai jenis masalah, berani menghadapinya, dan semangat mencari solusi untuk masalah yang sedang dihadapi,
4. Mengerjakan tugas tanpa harus disuruh terlebih dahulu,
5. Dapat mempertahankan pendapat,
6. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya.¹⁶

Adapun macam – macam indikator motivasi belajar menurut pendapat lain adalah sebagai berikut :

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil,

¹⁶ Arief M Sardiman, "Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar," Depok: PT. Rajagrafindo Persada, (2018), hlm. 83.

2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar,
3. Adanya harapan atau cita-cita masa depan,
4. Adanya penghargaan atau reward dalam belajar,
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar,
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.¹⁷

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi belajar mencakup : 1) ketekunan dalam menyelesaikan tugas, 2) ketangguhan dan keuletan menghadapi tantangan, 3) ketertarikan dan keberanian dalam menghadapi masalah, 4) inisiatif untuk mengerjakan tugas tanpa disuruh, 5) kemampuan mempertahankan pendapat, 6) keteguhan dalam mempertahankan keyakinan.

Berdasarkan pada landasan teori yang telah dijelaskan, peneliti menggunakan landasan teori tersebut sebagai bahan kajian untuk mengembangkan instrumen penelitian berupa angket variabel motivasi belajar.

4. Prinsip – prinsip Motivasi Belajar

Adapun prinsip – prinsip belajar seperti dalam uraian berikut :

1. Motivasi sebagai elemen utama yang berperan sebagai pendorong dalam melakukan kegiatan belajar,

¹⁷ Hamzah B Uno, "Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan" Jakarta: Bumi Aksara, (2023), hlm. 23.

2. Motivasi yang berasal dari dalam diri (instrinsik) lebih penting dibandingkan yang berasal dari faktor luar (ekstrinsik),
3. Memberikan pujian sebagai bentuk motivasi lebih efektif daripada memberikan hukuman,
4. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan proses belajar,
5. Motivasi dapat menumbuhkan sikap optimis dalam proses pembelajaran.¹⁸

Adapun prinsip – prinsip motivasi belajar dalam perspektif islam ada 2, yaitu motivasi intrinsik (yang berasal dari dalam diri) dan ekstrinsik (yang berasal dari faktor luar). Adapun bentuk motivasi intrinsik, antara lain : 1) rasa ingin tahu yang positif, 2) bertanya atas ketidaktahuannya, 3) perhatian yang menghasilkan manfaat untuk dirinya sendiri, 4) percaya diri, 5) relevan atau menyesuaikan yang ada, dan 6) harapan yang diinginkan. Selain itu, bentuk motivasi ekstrinsik yaitu : 1) tidak ada paksaan dan menyenangkan, 2) penghargaan atau apresiasi, dan 3) aktualisasi diri atau puncak dari pemenuhan kebutuhan seseorang.¹⁹

¹⁸ Sunarti Rahman, “Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar,” in Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, (2022) : 293-294.

¹⁹ Rasidin Saputra, Afifah Fitriana, and Asiyah Asiyah, “PRINSIP-PRINSIP MOTIVASI BELAJAR DALAM PERSPEKTIF ISLAM,” INSAN CENDEKIA: Jurnal Studi Islam, Sosial Dan Pendidikan 2, no. 2 (2023): 1–10.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip belajar menekankan pentingnya motivasi sebagai pendorong utama dalam kegiatan belajar. Motivasi yang berasal dari dalam diri (intrinsik) lebih penting daripada yang berasal dari luar (ekstrinsik). Memberikan pujian lebih efektif daripada hukuman, dan motivasi erat kaitannya dengan kebutuhan serta dapat menumbuhkan sikap optimis dalam pembelajaran.

c. Hakikat Pendidikan Pancasila

1. Pengertian Pendidikan Pancasila

Pendidikan Pancasila adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk membekali warga negara agar dapat berpikir secara kritis dan bertindak sesuai prinsip-prinsip demokrasi. Hal ini dilakukan melalui kegiatan yang menumbuhkan kesadaran pada generasi muda, bahwa demokrasi merupakan sistem kehidupan masyarakat yang menjamin dalam memenuhi hak-hak warga negara.²⁰ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan enam elemen profil pelajar Pancasila, antara lain : 1) bernalar kritis, 2) kemandirian, 3) kreatif, 4) gotong royong, 5) kebhinekaan global, dan 6) berakhhlak mulia.²¹

²⁰ Arifinsyah Saidurrahman and H Arifinsyah, "Pendidikan Kewarganegaraan NKRI Harga Mati," Jakarta: Kencana, (2018), hlm. 2.

²¹ Raharjo, "Analisis Perkembangan Kurikulum PPKn: Dari Rentjana Pelajaran 1947 Sampai Dengan Merdeka Belajar 2020," *PKn Progresif: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Kewarganegaraan* 15, no. 1, (2020), hlm. 63–82.

Pendidikan Pancasila juga diartikan sebagai suatu mata pelajaran yang mengacu pada lima prinsip dasar Pancasila yang telah dijadikan sebagai dasar negara Indonesia dan bersifat subjektif karena membahas nilai-nilai, moral, dan etika yang dapat berbeda-beda menurut pandangan individu masing-masing. Pendidikan Pancasila tidak hanya memberikan pemahaman mengenai nilai-nilai Pancasila, tetapi juga membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis terhadap nilai-nilai tersebut.²² Pendapat lain juga menjelaskan bahwa Pendidikan Pancasila adalah elemen penting yang menjadi landasan bagi setiap warga negara untuk dijadikan pedoman dalam menjalani kehidupan, sehingga dapat menjadi warga negara yang baik dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.²³

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Pancasila adalah suatu mata pelajaran berbentuk pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk membekali warga negara dengan kemampuan berpikir kritis

²² Elisa Sefriyana, Etika Indah Febriani, and Canny Ilmiati, "PENDIDIKAN PANCASILA," Jakarta : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, (2023), hlm. 9-10.

²³ Diana Hanafiah, Badruli Martati, and Lilik Binti Mirnawati, "Nilai Karakter Gotong Royong Dalam Pendidikan Pancasila Kelas IV Di Sekolah Implementasi Dasar," *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 2 (2023): 539–51.

dan bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945.. Selain itu, Pendidikan Pancasila berfungsi sebagai landasan penting bagi setiap warga negara, agar mereka dapat menjalani kehidupan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan menjadi warga negara yang baik.

2. Tujuan Pendidikan Pancasila

Adapun tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila adalah untuk memberikan kompetensi sebagai berikut :

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhhlak mulia,
2. Berkebhinekaan global meliputi mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan,
3. Kemampuan bergotong-royong,
4. Mandiri dan Bertanggung jawab,
5. Bernalar kritis yaitu mampu memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif secara objektif, membangun keterkaitan berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi, dan menyimpulkan,
6. Kreatif.²⁴

²⁴ Elisa Sefriyana, Etika Indah Febriani, and Canny Ilmiati, "PENDIDIKAN PANCASILA," Jakarta : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, (2023), hlm. 3-9.

Menurut pendapat lain, tujuan negara dalam mengembangkan Pendidikan Pancasila adalah untuk membentuk setiap warga negara menjadi warga negara yang baik (*good citizen*), yaitu individu yang memiliki kecerdasan kewarganegaraan (*civics intelligence*) dalam aspek intelektual, emosional, sosial, dan spiritual. Selain itu, warga negara diharapkan memiliki rasa bangga dan tanggung jawab (*civics responsibility*), serta mampu berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat.²⁵

Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan tujuan dari Pendidikan Pancasila adalah untuk membentuk individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, mandiri dan bertanggung jawab, bernalar kritis, kreatif serta mampu berkebhinekaan global dengan memanfaatkan teknologi. Melalui pendidikan ini, negara berupaya membentuk warga negara yang baik, cerdas, bertanggung jawab, dan aktif berperan dalam masyarakat.

3. Ruang Lingkup Pendidikan Pancasila

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menyatakan bahwa mata pelajaran Pendidikan Pancasila termasuk di dalamnya muatan Pendidikan Kewarganegaraan. Adapun objek kajian

²⁵ B Maftuh and Sapriya, "Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Pemetaan Konsep," *Jurnal Civicus* 1, no. 5, (2005) : 319–21.

yang dibahas dalam Pendidikan Pancasila adalah sebagai berikut:

1. Pancasila,
2. Undang – undang Dasar 1945,
3. Negara Kesatuan Republik Indonesia,
4. Bhineka Tunggal Ika.²⁶

Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan memaparkan bahwasanya “Dalam rangka pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara perlu menegaskan Pancasila sebagai muatan wajib dalam kurikulum setiap jenjang pendidikan.” Mata pelajaran Pendidikan Pancasila disebutkan memiliki esensi yang sama dengan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, yang memuat empat ruang lingkup, yakni Pancasila, UUD 1945, Negara Kesatuan Rakyat Indonesia, serta Bhinneka Tunggal Ika.²⁷

²⁶ Diana Adilla Lubis and Fatma Ulfatun Najicha, “Pentingnya Pancasila Menjadi Mata Pelajaran Wajib Dalam Kurikulum Pendidikan Nasional Guna Menjaga Keutuhan Bangsa,” *DeCive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 2, no. 5, (2022): 171–75.

²⁷ Avinindy Inayda Devianti et al., “Filsafat Pendidikan Pancasila Dalam Implementasi Pada Jenjang Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5, no. 2, (2023): 2584 – 88.

Dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup yang dibahas dalam Pendidikan Pancasila meliputi : 1) Pancasila, 2) Undang – undang Dasar 1945, 3) Negara Kesatuan Republik Indonesia, 4) Bhineka Tunggal Ika.

4. Materi Kewajiban dan Hak dalam Melaksanakan Aturan

1. Aturan

1.) Makna Aturan

Aturan adalah tindakan atau perbuatan yang harus dilaksanakan agar tercipta ketertiban. Ada banyak aturan di sekitar kita. Aturan berlaku di rumah, sekolah, dan lingkungan sekitar.

Aturan di rumah harus dipatuhi oleh semua anggota keluarga. Aturan di sekolah harus dipatuhi oleh seluruh warga sekolah. Sementara aturan di masyarakat harus dipatuhi oleh seluruh warga masyarakat.

2.) Kesepakatan dalam Membuat Aturan

Aturan dibuat sesuai keadaan tempat di mana aturan akan dijalankan. Aturan di sebuah keluarga mungkin akan berbeda dengan aturan di keluarga lain. begitu juga dengan aturan di sekolah. Oleh karena itu, anggota lingkungan perlu menyepakati aturan yang akan dijalankan.

Jika aturan sudah dibuat sesuai kebutuhan, seluruh anggota dari lingkungan tersebut harus mematuhiinya. Dengan begitu, maka lingkungan akan berjalan dengan tertib.

2. Kewajiban dan Hak

1). Makna Kewajiban

Kewajiban adalah sesuatu yang harus kita laksanakan dengan penuh tanggung jawab.

2). Makna Hak

Hak adalah sesuatu yang harus kita terima setelah kita melaksanakan kewajiban.

Adapun contoh hubungan keterkaitan antara kewajiban dan hak adalah : kita memiliki kewajiban untuk belajar dengan tekun agar dapat mengerjakan ulangan dengan baik. Jika kita melaksanakannya, kita akan memperoleh hak berupa nilai yang bagus sesuai harapan kita.

3. Kewajiban dan Hak dalam Melaksanakan Aturan

1). Kewajiban dan Hak dalam Pelaksanaan Aturan di Rumah

Adapun kewajiban dalam pelaksanaan aturan di rumah, antara lain : menghormati orang tua, melaksanakan ibadah, membantu orang tua

melakukan pekerjaan rumah, belajar dengan giat, dan saling menyayangi anggota keluarga yang lain.

Setelah kita melaksanakan kewajiban di rumah, kita dapat memperoleh hak kita. Berikut contoh hak – hak kita di rumah : mendapat tempat untuk tinggal, mendapat kasih sayang orang tua, mendapat makanan sehat, memiliki waktu bermain, dan mendapat kesempatan untuk bersekolah.

2). Kewajiban dan Hak dalam Pelaksanaan Aturan di Sekolah

Adapun kewajiban kita dalam pelaksanaan aturan di sekolah, antara lain : menghormati guru dan warga sekolah lainnya (seperti : memberi salam ketika bertemu guru dan warga sekolah lainnya, bertutur kata dengan lembut dan santun, memperhatikan guru saat guru sedang mengajar, dan mengerjakan tugas dari guru dengan penuh tanggung jawab), dan mematuhi tata tertib sekolah.

Setelah kita melaksanakan kewajiban di sekolah, kita dapat memperoleh hak kita. Berikut contoh hak – hak kita di sekolah : mendapatkan ilmu pengetahuan, bermain bersama teman, menyampaikan pendapat, mendapatkan nilai hasil belajar, dan menggunakan fasilitas sekolah.

3.) Kewajiban dan Hak dalam Pelaksanaan Aturan di Lingkungan Sekitar

Adapun kewajiban kita dalam pelaksanaan aturan di lingkungan sekitar, antara lain : mematuhi peraturan di sekitar, menjaga keamanan dan ketertiban, menghormati warga masyarakat lain, menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan, menjaga toleransi antarumat beragama.

Setelah kita melaksanakan kewajiban di lingkungan sekitar, kita dapat memperoleh hak kita. Berikut contoh hak – hak kita di lingkungan sekitar : mendapatkan fasilitas pelayanan masyarakat, bebas beribadah sesuai agama dan kepercayaan, menggunakan fasilitas umum, menyampaikan pendapat, hidup dalam rasa aman dan nyaman.

4. Manfaat Mematuhi Aturan

1.) Manfaat Mematuhi Aturan di Rumah

Adapun manfaat mematuhi aturan di rumah, antara lain : orang tua merasa senang, rukun dengan kakak dan adik, rumah terasa nyaman, dan terbiasa disiplin.

2.) Manfaat Mematuhi Aturan di Sekolah

Adapun manfaat mematuhi aturan di sekolah, antara lain : mendapat pujian dari guru,

belajar terasa nyaman, mendapat nilai yang memuaskan, dan tumbuh sikap toleran.

3.) Manfaat Mematuhi Aturan di Lingkungan Sekitar

Adapun manfaat mematuhi aturan di lingkungan sekitar, antara lain : lingkungan aman dan tertib, lingkungan bersih dan rapi, rukun dengan tetangga, dan bermain dengan teman terasa menyenangkan.

5. Akibat Tidak Mematuhi Aturan

1.) Akibat Tidak Mematuhi Aturan di Rumah

Ada berbagai akibat yang akan dirasakan jika kita tidak mematuhi aturan di rumah, antara lain : ditegur orang tua, rumah kotor dan tidak nyaman, anggota keluarga tidak rukun, dan mudah sakit.

2.) Akibat Tidak Mematuhi Aturan di Sekolah

Ada berbagai akibat yang akan dirasakan jika kita tidak mematuhi aturan di sekolah, antara lain : ditegur guru, kelas kotor dan tidak nyaman, dijauhi oleh teman, dan mendapat nilai rendah.

3.) Akibat Tidak Mematuhi Aturan di Lingkungan Sekitar

Ada berbagai akibat yang akan dirasakan jika kita tidak mematuhi aturan di lingkungan sekitar, antara lain : ditegur oleh tetangga, lingkungan sekitar menjadi kotor dan tidak nyaman, warga sering

bertengkar, dan fasilitas umum tidak dapat digunakan.²⁸

B. Kajian Pustaka Relevan

Adapun penelitian yang relevan tentang model pembelajaran *course review horay* terhadap motivasi belajar yaitu :

a. Penelitian relevan dari Anita Yulia Firdiana (2016), dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Course Review Horay* terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Kelas V di SDN Gugus Puspita Jepara”. Menunjukkan bahwa aktivitas siswa menggunakan metode pembelajaran *course review horay* di kelas eksperimen lebih baik daripada aktivitas siswa di kelas control yang tidak menggunakan metode pembelajaran *course review horay*. Hal tersebut dapat dilihat dari pertemuan I, II, dan III di kelas kontrol secara berturut-turut diperoleh sebanyak 13, 17 dan 20 deskriptor dan memiliki kriteria kurang, cukup dan cukup. Sedangkan pada kelas eksperimen, berturut-turut diperoleh sebanyak 21, 29, dan 33 dan memiliki kriteria cukup, baik, dan baik. Pada hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran *course review horay* di kelas eksperimen lebih baik daripada di kelas control yang tidak menggunakan metode pembelajaran *course review horay*. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan uji t didapatkan nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,004 atau lebih kecil dari pada 0,05 ($0,004 < 0,05$).

²⁸ Ari Pudjiastuti, “ESPS Pendidikan Pancasila Untuk SD/MI Kelas III”, Jakarta : Erlangga, (2024), hlm. 40 – 61.

Berdasarkan hipotesis penelitian, jika nilai Sig (2-tailed) < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar “mempertahankan kemerdekaan Indonesia” pada kelas kontrol (menggunakan metode ceramah bervariasi) dan kelas eksperimen (menggunakan metode pembelajaran *course review horay*).²⁹

Persamaan : 1) Penelitian terdahulu dan sekarang sama – sama menggunakan model pembelajaran *course review horay*. 2) Penelitian terdahulu dan sekarang sama – sama menggunakan penelitian kuantitatif.

Perbedaan : 1) Penelitian terdahulu menggunakan variabel terikat “aktivitas dan hasil belajar siswa” dan untuk penelitian sekarang, peneliti menggunakan variabel terikat “motivasi belajar siswa”. 2) Penelitian terdahulu subjek penelitiannya adalah siswa kelas 5 SDN Gugus Puspita Jepara, sedangkan peneliti menggunakan subjek penelitian siswa kelas 3 SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

²⁹ Anita Yulia, "Pengaruh Metode Pembelajaran Course Review Horay terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Kelas V di SDN Gugus Puspita Jepara", Semarang : UNNES, (2016), hlm. 104 - 108.

b. Penelitian relevan dari Shifa Irawaty, Husniati, Vivi Rachmatul Hidayat (2024), dengan judul “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Berbantuan *Question Card* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika”. Menunjukkan bahwa model pembelajaran *course review horay* berbantuan *question card* memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas III di SDN 3 Montong Betok dengan kriteria besar, 80% dipengaruhi oleh penerapan model pembelajaran course review horay berbantuan question card dan 20% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Hal ini dibuktikan dari hasil tabel output independent sample t-test, diketahui nilai sig (2-tailed) adalah sebesar $0,030 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.³⁰

Persamaan : 1) Penelitian terdahulu dan sekarang sama – sama menggunakan model pembelajaran *course review horay*. 2) Penelitian terdahulu dan sekarang sama – sama menggunakan penelitian kuantitatif.

Perbedaan : 1) Penelitian terdahulu menggunakan media dan variabel terikat “motivasi belajar matematika siswa” dan untuk

³⁰ Shifa Irawaty, Husniati Husniati, and Vivi Rachmatul Hidayati, “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Berbantuan Question Card Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika,” *Jurnal Education FKIP UNMA* 10, no. 2 (2024): 590–98.

penelitian sekarang, peneliti tidak menggunakan media dan menggunakan variabel terikat “motivasi belajar pendidikan Pancasila siswa”. 2) Penelitian terdahulu subjek penelitiannya adalah siswa kelas 3 di SDN 3 Montong Betok Lombok, sedangkan peneliti menggunakan subjek penelitian siswa kelas 3 SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

c. **Penelitian Relevan dari Syarini, Husain, dan Suarlin (2023)**, dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SDN 29.4 Majannang”. Menunjukan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH) terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada muatan pembelajaran IPS kelas V SDN 29.4 Majannang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep, dimana perolehan nilai probabilitas lebih kecil yaitu $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.³¹

Persamaan : 1) Penelitian terdahulu dan sekarang sama – sama menggunakan model pembelajaran *course review horay*. 2) Penelitian terdahulu dan sekarang sama – sama menggunakan penelitian kuantitatif.

³¹ Syarini Syarini, A S Husain, and Suarlin Suarlin, “PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA SDN 29.4 MAJANNANG,” *Jambura Economic Education Journal* 5, no. 1 (2023): 70–78.

Perbedaan : 1) Penelitian terdahulu menggunakan variabel terikat “motivasi dan hasil belajar IPS siswa” dan untuk penelitian sekarang, peneliti menggunakan variabel terikat “motivasi belajar pendidikan Pancasila siswa”. 2) Penelitian terdahulu subjek penelitiannya adalah siswa kelas 4 di SDN 29.4 Majannang Sulawesi Selatan, sedangkan peneliti menggunakan subjek penelitian siswa kelas 3 SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara untuk masalah penelitian dan didasarkan pada data empiris yang dikumpulkan.³²

Adapun hipotesis yang dikembangkan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *course review horay* terhadap motivasi belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas III SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang tahun 2024/2025.
2. H_1 : Terdapat pengaruh model pembelajaran *course review horay* terhadap motivasi belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas III SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang tahun 2024/2025.

³² Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D", Bandung : Alfabeta , (2019), hlm. 99.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan melalui percobaan dan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *independen* (treatment/perlakuan) terhadap variabel *dependen* (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian dan analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan².

Desain penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen semu (*quasi – eksperimental desain*). *Quasi eksperimental desain* adalah sebuah metode atau desain yang melibatkan setidaknya dua kelompok. Satu kelompok sebagai kelompok eksperimen yang diberi model pembelajaran *course review horay* dan satu kelompok

¹ P Dr Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (M. Dr. Ir. Sutopo. S. Pd,” Bandung : Alfabeta, (2019), hlm. 72.

² Sugiyono, “Metode penelitian kuantitatif”, Bandung : Alfabeta, (2022), hlm. 14.

sebagai kelompok kontrol yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran yang sudah ada³. Penelitian eksperimen kuasi ini digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan kelas yang diberi perlakuan dan kelas yang tidak diberi perlakuan.

Desain penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk *nonequivalent control group design*. Dalam penelitian ini akan terdapat dua kelompok yang tidak dipilih secara random. Keduanya kemudian diberi *pretest* (0_1 dan 0_3) untuk mengetahui keadaan awal antara kelompok eksperimen dan kelompok control sebelum diberi perlakuan. Selanjutnya, kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *course review horay* dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Setelah diberikan perlakuan (X) menggunakan model pembelajaran masing – masing, maka akan dilaksanakan *posttest* (0_1 dan 0_3) untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan yang diberikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. *Posttest* ini digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa. Perbedaan hasil antara *pretest* dengan *posttest* tersebut yang akan menjelaskan hasil perlakuan yang telah diberikan. Berikut merupakan gambaran *nonequivalent control group design*⁴ :

³ Sugiyono, “Metode penelitian kuantitatif”, Bandung : Alfabeta, (2019), hlm. 77.

⁴ Sugiyono, “Metode penelitian kuantitatif”, Bandung : Alfabeta, (2017), hlm. 79.

Tabel 3.1 Desain Penelitian Eksperimen

Kelas	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_3	-	O_4

Keterangan :

- Eksperimen : Kelompok siswa yang diberi perlakuan
- Kontrol : Kelompok siswa yang tidak mendapatkan perlakuan
- O_1 : Hasil *pretest* kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan
- O_2 : Hasil *posttest* kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan
- O_3 : Hasil *pretest* kelompok kontrol
- O_4 : Hasil *posttest* kelompok kontrol
- X : Perlakuan pada kelas eksperimen berupa pembelajaran pendidikan Pancasila dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay*
- : Tidak ada perlakuan yang diberikan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang, yang beralamat di Jalan Abdul Rahman Saleh No. 285, Desa Kalipancur, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50183.

b. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada tanggal 21 November sampai 12 Desember 2024, dalam semester gasal tahun pelajaran 2024/2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah secara umum yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari lalu dibuat kesimpulannya⁵. Berdasarkan pengertian tersebut, populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan dari obyek yang diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang, yang terdiri dari 4 kelas yaitu kelas III A, B, C, dan D, dengan jumlah 98 siswa yang terdiri dari 48 laki –laki dan 50 perempuan.

⁵ Sugiyono, "Metode penelitian kuantitatif", Bandung : Alfabeta, (2020), hlm. 126.

b. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi⁶. Selanjutnya, teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁷ Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan mempertimbangkan sejumlah faktor tertentu yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, sehingga dapat menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian.⁸ Alasan penggunaan *purposive sampling* karena sampel tidak diambil secara acak akan tetapi sesuai dengan tujuan penulis dan kriteria yang ditetapkan. Adapun kriteria yang digunakan sebagai sampel yaitu kelas yang motivasi belajarnya paling rendah. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah siswa kelas III C dan siswa kelas III B, dengan jumlah 49 siswa.

⁶ Sugiyono, "Metode penelitian kuantitatif", Bandung : Alfabeta, (2020), hlm. 127.

⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D," Bandung : Alfabeta, (2020), hlm. 84.

⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D," Bandung : Alfabeta, (2020), hlm. 85.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, yang kemudian ditarik kesimpulannya⁹. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu :

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat)¹⁰. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *course review horay* dengan indikator sebagai berikut :¹¹

1. Siswa memahami tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dicapai,
2. Siswa mendapatkan pemahaman dasar tentang materi yang disampaikan guru,
3. Siswa terbagi dalam kelompok kecil untuk berdiskusi atau berkolaborasi,
4. Siswa mampu menjawab soal yang diberikan guru dengan benar dalam kartu atau kotak yang sesuai,

⁹ Sugiyono, "Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D", Bandung : Alfabeta, (2019), hlm. 221.

¹⁰ Sugiyono, "Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D ", Bandung : Alfabeta, (2019), hlm. 69.

¹¹ Miftahul Huda, "Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur, Dan Model Penerapan" Yogyakarta: Pustaka Pelajar, (2015), hlm. 231.

5. Siswa terlibat dalam diskusi dan memahami alasan jawaban benar atau salah dari soal yang diberikan oleh guru,
6. Siswa menunjukkan antusiasme dalam pembelajaran yaitu merayakan jawaban benar dengan teriak “hore” atau menyanyikan yel – yelnya,
7. Siswa memperoleh skor atau nilai berdasarkan keakuratan jawaban dan partisipasi dalam pembelajaran,
8. Siswa termotivasi untuk aktif belajar melalui penghargaan atau reward yang diberikan.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas¹². Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah motivasi belajar pendidikan Pancasila siswa dengan indikator sebagai berikut :¹³

1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil,
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar,
3. Adanya harapan atau cita – cita masa depan,
4. Adanya penghargaan atau reward dalam belajar,
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar,
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

¹² Sugiyono, “Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D”, Bandung : Alfabeta, (2019), hlm. 69.

¹³ Hamzah B Uno, “Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan”, Jakarta : Bumi Aksara, (2023), hlm. 23.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket atau Kuisisioner

Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab olehnya.¹⁴

Jenis-jenis pertanyaan dalam angket dibagi menjadi dua kategori, yaitu : terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka mengharuskan responden untuk memberikan jawaban dalam bentuk penjelasan atau uraian tentang suatu hal. Sebaliknya, pertanyaan tertutup mengharapkan jawaban yang singkat atau meminta responden untuk memilih salah satu pilihan jawaban yang sudah disediakan. Pertanyaan angket yang meminta jawaban dalam bentuk data nominal, ordinal, interval, dan rasio termasuk dalam kategori pertanyaan tertutup.¹⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Adapun angket yang digunakan nantinya yaitu berisi tentang indikator motivasi belajar siswa.

¹⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D", Bandung: Alfabeta, (2017), hlm. 142.

¹⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D", Bandung: Alfabeta, (2017), hlm. 143.

Pada penelitian ini skala yang digunakan adalah skala likert dengan interval 1 – 4 . Skala ini digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, persepsi seseorang atau individu tentang fenomena sosial. Skala ini membuat peringkat atau skor pada masing-masing pertanyaan. Jawaban yang tidak mendukung diberi skor rendah sedangkan untuk jawaban setuju akan diberikan skor tinggi.¹⁶ Berikut adalah kriteria dalam penilaian angket :

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Angket

No.	Jawaban	Skor Favourable (positif atau mendukung)	Skor Unfavourable (tidak positif atau tidak mendukung)
1.	Tidak setuju (TS)	1	4
2.	Kurang setuju (KS)	2	3
3.	Setuju (S)	3	2
4.	Sangat setuju (SS)	4	1

¹⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D", Bandung : Alfabeta, (2019), hlm. 93

Adapun kisi – kisi instrumen indikator motivasi belajar yang merujuk pada landasan teori sebelumnya adalah sebagai berikut:¹⁷

Tabel 3.3 Instrumen Indikator Motivasi Belajar

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Soal		Jumlah Soal
				+	-	
1.	Motivasi Intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan untuk belajar	Mengerjakan tugas tepat waktu	1, 2	3	6
			Tidak lekas puas dengan hasil yang dicapai	4	5	
			Tertantang mengerjakan soal yang sulit	6		
			Rasa ingin tahu	7, 8	9	4

¹⁷ Hamzah B Uno, "Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan" Jakarta: Bumi Aksara, (2023), hlm. 23.

		Adanya kebutuhan dalam Belajar	Minat dalam belajar	10		
		Adanya harapan dan cita - cita masa depan	Upaya untuk meraih cita – cita	11		3
			Ketekunan dalam belajar	12	13	
		Adanya penghargaan dalam belajar	Ganjaran dan Hukuman	14	15	3
			Mendapat pujian	16		
2.	Motivasi Ekstrinsik	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	Kreatif dalam penyampaian materi	17	18	2
		Adanya lingkungan belajar	Suasana tempat	19	20	2

		yang kondusif	belajar			
Jumlah				13	7	20

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh selama penelitian. Dokumentasi yang digunakan berupa foto-foto kegiatan yang berhubungan dengan eksperimen dan arsip siswa yang ada di kelas, kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila di dalam kelas, dan dokumentasi lainnya yang diperlukan dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis untuk menguraikan, menginterpretasikan, dan mengolah data agar dapat diambil kesimpulan yang berharga. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah :

a. Analisis Instrumen Angket Motivasi Belajar

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kebenaran suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan¹⁸. Untuk mengetahui validitas butir

¹⁸ Nana Sudjana, “Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar”, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, (2017), hlm. 16.

digunakan rumus korelasi *product moment*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}(N\Sigma Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara dua variable

N : Banyaknya peserta tes

$\sum X$: Jumlah skor tiap item butir soal

$\sum Y$: Jumlah skor total item tiap soal.

Hasil yang diperoleh dari perhitungan tersebut, kemudian dibandingkan dengan harga r product moment, dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka instrumen tersebut dikatakan valid. Namun sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwasanya instrumen tersebut tidak valid¹⁹.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan

¹⁹ Suharsimi Arikunto, "Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan", Jakarta : PT Bumi Aksara, (2012), hlm. 119.

untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel, jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak²⁰.

Analisis reliabilitas tes pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum_{Si}^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien reliabilitas test

\sum_{Si}^2 : Jumlah varians skor tiap – tiap item

St^2 : Varians total

n : Banyak item soal.

b. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data dari hasil penelitian normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro Wilk* karena sampel yang digunakan tidak lebih dari 50 sampel (dengan

²⁰ Ghozali, Imam, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25", Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, (2018), hlm. 45.

taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau 5 %). Uji *Shapiro Wilk* dilakukan dengan membuat hipotesis :

1. H_0 : Jika nilai output pada kolom sig dari hasil uji lebih besar dari taraf signifikansi ($p > 0,05$), maka data tersebut berdistribusi normal.
2. H_a : Jika nilai output pada kolom sig dari hasil uji lebih kecil dari taraf signifikansi ($p < 0,05$), maka data tersebut tidak berdistribusi normal.²¹

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel yang akan diambil dalam penelitian ini berasal dari kondisi yang sama atau homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan menyediakan apakah kedua sampel mempunyai varians yang sama atau tidak. Adapun cara menguji homogenitas menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Kriteria pengujian :

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) dari hasil uji lebih besar dari taraf signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut homogen atau memiliki varians yang sama,

²¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D," Bandung : Alfabeta, (2014), hlm. 114.

2. Jika nilai signifikansi (Sig.) dari hasil uji lebih kecil dari taraf signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut tidak homogen atau berbeda.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran sebuah pernyataan secara statistik dan untuk membuat keputusan apakah pernyataan tersebut diterima atau ditolak. Proses ini bertujuan untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat terkait hipotesis yang telah diajukan.²² Adapun proses – proses untuk menguji hipotesis yaitu, 1) menentukan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), 2) menentukan tes statistik dan perhitungannya, 3) mengaplikasikan tingkat signifikansi, dan 4) penentuan kriteria pengujian.

Adapun cara menentukan hipotesis pengujian yaitu :

1. $H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$
2. $H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$.

Keterangan :

$$\begin{aligned}\sigma_1^2 &: \text{ Varians nilai data awal kelas eksperimen} \\ \sigma_2^2 &: \text{ Varians nilai data awal kelas control}\end{aligned}$$

²² Johar Arifin," SPSS 24 Untuk Penelitian Dan Skripsi", Jakarta : Kelompok Gramedia, (2017), hlm. 17.

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *Indipendent Sampel t - Test*. Uji *Indipendent Sampel t - Test* pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara rata-rata dua kelompok yang tidak terkait. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Adapun kriteria dari uji *statistic t* adalah:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak . Dalam hal ini berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dalam hal ini berarti variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.²³

4. Uji Pengaruh atau *Effect size*

Uji pengaruh digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh setelah diberikan perlakuan.²⁴ Adapun uji pengaruh yang digunakan yaitu menggunakan uji cohen's.

²³ Imam Ghazali, "Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS," Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, (2016), hlm. 97.

²⁴ Anggraeni, Ajeng, Ani Nur Aeni, and Ali Ismail. "Pengaruh Model PjBL terhadap Keterampilan Kolaborasi Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas V." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9.3 (2024): 1491-1496.

Adapun rumus cohen's yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$d = \frac{\bar{X_B} - \bar{X_A}}{Pooled SD}$$

Keterangan :

d : Besar pengaruh

\bar{XB} : Nilai mean kelas eksperimen

\bar{XA} : Nilai mean kelas kontrol

Pooled SD : Standar Deviasi

Adapun kriteria uji cohen's adalah :²⁵

Cohen's	Kategori
$d < 0,2$	Kecil
$0,2 < d < 0,8$	Sedang
$d > 0,8$	Besar

²⁵ Joe W. Kotrllick, dkk., "Reporting and Interpreting Effect Size in Quantitative Agricultural Education Research", Journal of Agricultural Education, (2011), Vol. 52, No. 1.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Kegiatan penelitian dilaksanakan pada tanggal 21 November sampai 12 Desember 2024 di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan penelitian eksperimen dan didapatkan dua kelas untuk penelitian yaitu kelas III C sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* dan kelas III B sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Adapun materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah “kewajiban dan hak dalam melaksanakan aturan”, yang dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025 dalam kurikulum merdeka sesuai dengan kurikulum yang berlaku di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

Dalam penelitian ini, peneliti menyiapkan instrument – instrument yang akan diujikan kepada siswa kelas III SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang. Adapun instrument tersebut yaitu : modul ajar dan angket motivasi belajar siswa. Instrument angket yang akan digunakan di dalam penelitian ini diuji cobakan terlebih dahulu kepada siswa satu tingkat lebih tinggi yang sudah mendapatkan materi “kewajiban dan

hak dalam melaksanakan aturan” yaitu di kelas IV D dengan jumlah siswa sebanyak 23 siswa. Adapun instrument angket yang digunakan berupa 20 pernyataan yang harus diisi siswa dengan cara mencentang jawaban yang menurut mereka cocok. Sebelum digunakan dalam penelitian kelas eksperimen dan kontrol, tujuan dari uji coba instrument ini adalah untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas angket. Dengan demikian, instrument yang tepat akan digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa kelas III.

Setelah instrument angket diuji cobakan dan dianalisis, diperoleh 20 pernyataan yang valid dan reliabel. Dari soal – soal yang valid dan reliabel, kemudian dijadikan angket *pretest* dan *posttest* untuk disebarluaskan di kelas eksperimen dan kontrol.

Berdasarkan hasil penghitungan angket yang disebar kepada siswa dengan uji analisis data yang dilakukan menggunakan SPSS 25.0, diperoleh nilai $Sig. 0.011 < 0.05$. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan uji Cohen's diperoleh nilai 0,746 dan termasuk dalam kategori sedang karena nilai d berada diantara nilai $0,2 < d < 0,8$. Selain itu, hasil rata – rata nilai *posttest* pada kelas eksperimen yaitu 62.08. Sedangkan, rata – rata nilai *posttest* pada kelas kontrol yaitu 59.48. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa di dalam kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran dengan model *course review*

horay berhasil memberikan pengaruh dalam motivasi belajar siswa dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional dan tidak menggunakan model pembelajaran tersebut.

Selain angket, penelitian ini juga menggunakan dokumentasi selama penelitian berlangsung, yang meliputi : foto – foto selama proses pembelajaran, angket yang diisi oleh siswa, dan aktivitas siswa menggunakan model pembelajaran *course review horay*. Dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

B. Analisis Data

a. Analisis Instrumen Angket Motivasi Belajar

Sebelum disebarluaskan kepada responden penelitian, suatu angket atau kuisioner harus diuji cobakan terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan 23 responden.

1. Uji Validitas

Setelah angket disusun berdasarkan indikator – indikator yang sesuai dengan teori, kemudian hal yang dilakukan adalah menanyakan kisi – kisi dan instrument angket tersebut kepada pembimbing. Setelah disetujui, kemudian angket tersebut disebarluaskan kepada responden. Hasil yang diperoleh

dari perhitungan, kemudian dibandingkan dengan harga $r_{product\ moment}$, dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka instrumen tersebut dikatakan valid. Namun sebaliknya, jika r_{hitung} kurang dari r_{tabel} , maka dapat dikatakan bahwasanya instrumen tersebut tidak valid¹. Hasil angket dari responden, kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS 25.0 dan diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian
(Angket Motivasi Belajar)**

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1.	0,759	0,413	Valid
2.	0,720	0,413	Valid
3.	0,668	0,413	Valid
4.	0,677	0,413	Valid
5.	0,615	0,413	Valid
6.	0,633	0,413	Valid
7.	0,683	0,413	Valid
8.	0,714	0,413	Valid

¹ Suharsimi Arikunto, “Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan”, Jakarta : PT Bumi Aksara, (2012), hlm. 119.

9.	0,590	0,413	Valid
10.	0,730	0,413	Valid
11.	0,696	0,413	Valid
12.	0,699	0,413	Valid
13.	0,684	0,413	Valid
14.	0,613	0,413	Valid
15.	0,689	0,413	Valid
16.	0,627	0,413	Valid
17	0,717	0,413	Valid
18.	0,810	0,413	Valid
19.	0,666	0,413	Valid
20.	0,687	0,413	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan tentang motivasi belajar jika dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan signifikan 5 % ($N = 23$, 0,413), dinyatakan valid semuanya karena koefisien korelasi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

2. Uji Reliabilitas

Untuk melakukan uji reliabilitas digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistic *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrument itu dikatakan reliabel apabila nilai yang didapat dalam

proses pengujian dengan uji statistic *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0.6 dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil dari 0.6 maka dikatakan tidak reliabel.² Setelah diuji dengan menggunakan SPSS 25.0 dapat diperoleh hasil :

**Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
Penelitian (Angket Motivasi Belajar)**

Kuisisioner	Alpha Cronbach	Nilai Kritis	Keterangan
Motivasi Belajar Siswa	0,936	0,6	Reliabel

Dari tabel pengujian *Cronbach Alpha* menggunakan SPSS menunjukkan angket tersebut reliabel. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil pengujian *Cronbach Alpha* tersebut lebih dari 0.6 yaitu memiliki harga sebesar 0.936. Oleh karena itu, instrument untuk mengukur variabel motivasi belajar siswa sudah memenuhi syarat reliabel.

² Duwi Priyatno, "Analisis Korelasi, Regresi Dan Multivariate Dengan SPSS," Yogyakarta: Gava Media, (2013), hlm. 30.

b. Teknik Analisis Data

Analisis data berkaitan dengan proses pengolahan data yang sudah didapatkan setelah melakukan penelitian untuk mendapatkan hasil dari penelitian tersebut.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data dari hasil penelitian normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Shapiro Wilk* karena sampel yang digunakan tidak lebih dari 50 sampel yaitu hanya 49 sampel, (dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau 5 %) dengan menggunakan SPSS 25.0. Adapun kriteria penilaian dari uji *Shapiro Wilk* adalah sebagai berikut : 1) Jika nilai output pada kolom sig dari hasil uji lebih besar dari taraf signifikansi ($p > 0,05$), maka data tersebut berdistribusi normal, 2) Jika nilai output pada kolom sig dari hasil uji lebih kecil dari taraf signifikansi ($p < 0,05$), maka data tersebut tidak berdistribusi normal.³ Hasil uji normalitas menggunakan metode *Shapiro Wilk* ditampilkan dalam tabel berikut :

³ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D," Bandung : Alfabeta, (2014), hlm. 114.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas *Shapiro Wilk*

Kelas	<i>Shapiro Wilk test</i>	Nilai Kritis	Keterangan
<i>Pretest</i> Eksperimen	0.339	0.05	Normal
<i>Posttest</i> Eksperimen	0.454	0.05	Normal
<i>Pretest</i> Kontrol	0.533	0.05	Normal
<i>Posttest</i> Kontrol	0.783	0.05	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas, *pretest* pada kelas eksperimen diperoleh nilai Sig. $0.339 > 0.05$, dan *posttest* diperoleh nilai Sig. $0.454 > 0.05$. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa data pada angket *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji normalitas *pretest* pada kelas kontrol diperoleh nilai Sig. $0.533 > 0.05$ dan hasil uji normalitas *posttest* diperoleh nilai Sig. $0.783 > 0.05$. Adapun hasil uji normalitas pada angket *pretest* dan *posttest* kelas kontrol adalah berdistribusi normal juga.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel yang akan diambil dalam penelitian ini berawal dari kondisi yang sama atau homogen. Pada uji homogenitas dalam penelitian ini, peneliti berbantuan dengan SPSS 25.0. Adapun kriteria pengujinya adalah : 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) dari hasil uji lebih besar dari taraf signifikansi > 0.05 , maka data tersebut homogen atau memiliki varians yang sama, 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) dari hasil uji lebih kecil dari taraf signifikansi < 0.05 , maka data tersebut tidak homogen atau berbeda. Hasil uji homogenitas akan ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Angket Motivasi Belajar	Based on Mean	.710	1	47	.404
	Based on Median	.498	1	47	.484
	Based on Median and with adjusted df	.498	1	44.952	.484

Based on trimmed mean	.714	1	47	.402
--------------------------	------	---	----	------

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel di atas, diperoleh nilai Sig. sebesar $0.404 > 0.05$. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hasil uji homogenitas menghasilkan data yang berasal dari populasi yang memiliki varians sama atau homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran sebuah pernyataan secara statistik dan untuk membuat keputusan apakah pernyataan tersebut diterima atau ditolak. Proses ini bertujuan untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat terkait hipotesis yang telah diajukan.⁴

Pada pengujian hipotesis, peneliti menggunakan uji *Indipendent Sampel t – Test* berbantuan dengan SPSS 25.0. Uji *Indipendent Sampel t - Test* pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara rata-rata dua

⁴ Johar Arifin," SPSS 24 Untuk Penelitian Dan Skripsi", Jakarta : Kelompok Gramedia, (2017), hlm. 17.

kelompok yang tidak terkait. Adapun kriteria pengujianya adalah : 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak . Dalam hal ini berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dalam hal ini berarti variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.⁵ Hasil uji hipotesis akan ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Test

t-test for Equality of Means

		df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Angket	Equal variances assumed	47	.011	2.603
Motivasi				
Belajar	Equal variances not assumed	46.070	.010	2.603

⁵ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS," Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, (2016), hlm. 97.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel di atas, diperoleh nilai Sig. $0.011 < 0.05$. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dalam hal ini berarti variabel independen (model pembelajaran *course review horay*) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (motivasi belajar siswa).

4. Uji Pengaruh atau *Effect size*

Uji pengaruh digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh setelah diberikan perlakuan.⁶ Adapun uji pengaruh yang digunakan yaitu menggunakan uji cohen's. Sebelum menghitung besar pengaruh pada *pretest* dan *posttest*, langkah pertama yang harus dilakukan adalah menghitung nilai S_{pooled} sebagai bagian dari proses untuk menentukan varians gabungan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Berikut rumus yang digunakan :

$$S_{pooled} = \frac{\sqrt{(SA)^2 + (SB)^2}}{2}$$

$$S_{pooled} = \frac{\sqrt{(3,889)^2 + (3,091)^2}}{2}$$

⁶ Anggraeni, Ajeng, Ani Nur Aeni, and Ali Ismail. "Pengaruh Model PjBL terhadap Keterampilan Kolaborasi Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas V." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9.3 (2024): 1491-1496.

$$= \frac{\sqrt{15,124+9,554}}{2} \\ = \sqrt{12,339} = 3,513$$

Setelah menghitung nilai S_{pooled} , langkah selanjutnya adalah menghitung effect size menggunakan rumus cohen's dengan rumus sebagai berikut :

$$d = \frac{M_2 - M_1}{S_{pooled}} \\ = \frac{62,08 - 59,46}{3,51} \\ = \frac{2,62}{3,51} = 0,746$$

Adapun hasil uji Cohen's akan ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 4.6 Hasil Uji Cohen's

Rata - rata		Standar Deviasi		S_{pooled}	d
Pretest	Posttest	Pretest	Posttest	3,51	0,746
59,46	62,08	3,889 ²	3,091 ²		

Berdasarkan tabel di atas, nilai *effect size* (d) yang dihitung menggunakan rumus Cohen's yang diperoleh adalah 0,746. Sesuai kriteria uji Cohen's, nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang karena nilai d berada diantara nilai $0,2 < d < 0,8$. Berdasarkan nilai *effect size* (d) tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran

course review horay berpengaruh terhadap motivasi belajar pendidikan Pancasila siswa kelas III SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang.

Tabel 4.7 Data Analisis Rata – rata Jawaban Responden
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PreTest Eksperimen	24	51	66	59.46	3.890
PostTest Eksperimen	24	57	68	62.08	3.092
PreTest Kontrol	25	56	68	57.24	3.072
PostTest Kontrol	25	51	67	59.48	3.721
Valid N (listwise)	24				

Dari tabel di atas, rata – rata jumlah jawaban responden dalam kelas eksperimen pada *pretest* yaitu 59.46 dan *posttest* yaitu 62.08. Sedangkan, rata – rata jumlah jawaban dalam kelas kontrol pada *pretest* yaitu 57. 24 dan *posttest* yaitu 59.48. Dengan demikian, rata – rata jumlah jawaban

pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol.

Dari hasil analisis dengan kriteria yang ditentukan, dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Selain itu, berdasarkan uji Cohen's diperoleh nilai 0,746 dan termasuk dalam kategori sedang karena nilai d berada diantara nilai $0,2 < d < 0,8$. Hal tersebut menandakan bahwa model pembelajaran *course review horay* memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hasil ini diperkuat dengan hasil analisis rata – rata jawaban responden,bahwa di dalam kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran dengan model *course review horay* lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional dan tidak menggunakan model pembelajaran tersebut.

Adapun kontribusi penelitian ini dibanding dengan penelitian terdahulu yaitu menggunakan metode analisis statistic data yang lebih kompleks. Adapun analisis statistic yang digunakan antara lain : uji normalitas, homogenitas, hipotesis, dan *effect size* sehingga hasil yang diperoleh lebih terpercaya dan akurat.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa terdapat keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Keterbatasan Tempat

Keterbatasan tempat yang dilakukan peneliti pada penelitian ini terbatas pada satu tempat saja yaitu SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang. Jika terdapat penelitian di tempat lain menggunakan model pembelajaran yang sama, kemungkinan besar hasil temuannya bisa berbeda.

b. Keterbatasan Waktu

Dalam penelitian ini, peneliti hanya fokus pada aspek – aspek yang relevan dengan topik yang diteliti. Akan tetapi dalam keterbatasan waktu yang ada, peneliti tetap mendapat data yang dibutuhkan dan memenuhi kriteria penelitian ilmiah.

c. Keterbatasan Kemampuan

Peneliti menyadari bahwa masih banyak keterbatasan dalam tenaga dan berfikir khususnya dalam pengetahuan ilmiah. Namun demikian, peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian ini sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh model pembelajaran *course review horay* memberikan pengaruh dalam motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dengan uji analisis data yang dilakukan menggunakan SPSS 25.0, yang mana diperoleh nilai $Sig. 0.011 < 0.05$. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan uji Cohen's diperoleh nilai 0,746 dan termasuk dalam kategori sedang karena nilai d berada diantara nilai $0,2 < d < 0,8$. Adapun rata – rata jumlah jawaban responden dalam kelas eksperimen pada *pretest* yaitu 59.46 dan *posttest* yaitu 62.08. Sedangkan, rata – rata jumlah jawaban dalam kelas kontrol pada *pretest* yaitu 57. 24 dan *posttest* yaitu 59.48. Dapat kita ketahui bahwa dalam *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen lebih baik dibanding kelas kontrol. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *course review horay* mampu memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada pembelajaran pendidikan Pancasila menggunakan model *course review*

horay terhadap motivasi belajar siswa, maka peneliti memberikan saran untuk pihak – pihak yang terkait, antara lain sebagai berikut :

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru – guru untuk menerapkan model pembelajaran *course review horay* sebagai salah satu alternatif dalam proses pembelajaran, karena efektif untuk memberikan pengaruh motivasi belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Siswa diharapkan berperan aktif dan memperhatikan penjelasan materi oleh guru dengan sungguh – sungguh dalam kegiatan pembelajaran. Dengan hal tersebut dalam pembelajaran, tentu akan memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Pembelajaran melalui model *course review horay* di sekolah, diharapkan mampu diterapkan pada mata pelajaran lain selain mata pelajaran pendidikan Pancasila.

C. Kata Penutup

Syukur *alhamdulillah* atas ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah – Nya kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih ada banyak

kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang mendatang. Penulis berharap semoga skripsi ini membawa manfaat bagi kita semua pada umumnya, *Aamiin yaa robbal 'aalamiin*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Ajeng, Dkk. 2024. "Pengaruh Model PjBL terhadap Keterampilan Kolaborasi Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas V." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9.3 : 1491-1496.
- Arifin, Johar. 2017. "SPSS 24 Untuk Penelitian Dan Skripsi". Jakarta : Kelompok Gramedia.
- Arikunto, Suharsimi. 2017. "Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan". Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Darmadi, Hamid. 2017. "Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa". Yogyakarta: Penerbit Deepblish.
- Devianti, Dkk. 2023. "Filsafat Pendidikan Pancasila Dalam Implementasi Pada Jenjang Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5, no. 2 : 2584–88.
- Dimyati, Dkk. 2015. "Belajar Dan Pembelajaran". Jakarta : Rineka Cipta.
- Djarwo, Catur Fathonah. 2020. "Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa SMA Kota Jayapura". *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram* 7, no. 1: 1–7.
- Ghozali, Imam. 2016. "Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23". Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hanafiah, Diana, Dkk. 2023. "Nilai Karakter Gotong Royong Dalam Pendidikan Pancasila Kelas IV Di Sekolah Implementasi Dasar." *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 2: 539–51.
- Huda, Miftahul. 2011. "Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur, Dan Model Penerapan". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Irawaty, Shifa, Dkk. 2024. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Berbantuan Question Card Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika." *Jurnal Education FKIP UNMA* 10, no. 2: 590–98.
- Joe W. Kotrllick, dkk.. 2011. "Reporting and Interpreting Effect Size in Quantitative Agricultural Education Research". *Journal of Agricultural Education*. Vol. 52, No. 1
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2013. "Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya", Surabaya : IKAPI Jatim.
- Kompri, M Pd I.. 2016. "Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa." Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kurniawan, Andri et al. 2022. "Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)". vol. 2, Cirebon: Wiyata Bestari Samasta.

Lubis, Diana Adilla, and Fatma Ulfatun Najicha. 2022. "Pentingnya Pancasila Menjadi Mata Pelajaran Wajib Dalam Kurikulum Pendidikan Nasional Guna Menjaga Keutuhan Bangsa." *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 2. no. 5: 171–75.

Maftuh, and Sapriya. 2005. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Pemetaan Konsep." *Jurnal Civicus* 1, no. 5: 319–21.

Mediatati, Nani, and Istiana Suryaningsih. 2017. "Penggunaan Model Pembelajaran Course Review Horay Dengan Media Flipchart Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 1, no. 2: 113–21.

Octavia, Shilphy A. 2020. Model-Model Pembelajaran. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Priansa, Donni Juni. 2017. "Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran: Inovatif, Kreatif, Dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik". Bandung : Pustaka Setia.

Priyatno, Duwi. 2013.“Analisis Korelasi, Regresi Dan Multivariate Dengan SPSS.” Yogyakarta: Gava Media.

Pudjiastuti, Ari. 2024. “ESPS Pendidikan Pancasila Untuk SD/MI Kelas III”. Jakarta : Erlangga.

- Raharjo. 2020. “Analisis Perkembangan Kurikulum PPKn: Dari Rentjana Pelajaran 1947 Sampai Dengan Merdeka Belajar 2020.” *PKn Progresif: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Kewarganegaraan* 15, no. 1 : 63–82.
- Rahman, Sunarti. 2022. “Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar”. in Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar : 293-294.
- Saidurrahman, Arifinsyah, and H Arifinsyah. 2018. “Pendidikan Kewarganegaraan NKRI Harga Mati.” Jakarta: Kencana.
- Saputra, Rasidin, Afifah Fitriana, and Asiyah Asiyah. 2023. “Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar Dalam Perspektif Islam.” *Insan Cendekia: Jurnal Studi Islam, Sosial Dan Pendidikan* 2, no. 2: 1–10.
- Sardiman, Arief. 2019. “Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar”. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Seftriyyana, Elisa, Etika Indah Febriani, and Canny Ilmiati. 2023. “PENDIDIKAN PANCASILA”. Jakarta : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Shoimin, Aris. 2021. “68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013”. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudjana, Nana. 2017. “*Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*”. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2017. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D".
Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2019. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D".
Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2020. Metode penelitian kuantitatif. Bandung : Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2015. "Cooperative Learning". Yogyakarta: Pustaka
Pelajar.

Syarini, A S Husain, and Suarlin. 2023. "Pengaruh Penerapan Model
Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Rewiew Horay Terhadap
Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Sdn 29.4 Majannang."
Jambura Economic Education Journal 5, no. 1 : 70–78.

Uno, Hamzah B. 2023. "Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis
Di Bidang Pendidikan". Jakarta : Bumi Aksara.

Yulia, Anita. 2016. "Pengaruh Metode Pembelajaran Course Review
Horay terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Kelas V di SDN
Gugus Puspita Jepara". Semarang : UNNES.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang
Alamat : Jalan Abdul Rahman Saleh No. 285, Semarang
Desa/Kelurahan : Kalipancur
Kecamatan : Ngaliyan
Provinsi : Jawa Tengah
Status Sekolah : Swasta
Tahun Berdiri : Tahun 1996
Akreditasi : A
Kurikulum : Kurikulum Merdeka
NPSN : 20337656
Telepon : 0247624368
Website : <https://sdisriati2.sch.id>
Email : sdhjisriati2@gmail.com

Lampiran 2. Modul Ajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

A. Modul Ajar Pendidikan Pancasila Kelas Eksperimen dengan Model Pembelajaran *Course Review Horay*

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

1. Penyusun : Dila Safira Wulandari
2. Instansi : SD Hj. Isriati Baiturrahman 2
Semarang
3. Tahun Pelajaran : Tahun 2024/2025
4. Jenjang Sekolah : SD
5. Kelas/Fase : 3/B
6. Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
7. Materi Pokok : Kewajiban dan Hak dalam Melaksanakan Aturan
8. Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 35 Menit)

B. KOMPETENSI AWAL

Mengidentifikasi dan menyebutkan kewajiban dan hak dalam melaksanakan aturan di rumah, sekolah, dan lingkungan sekitar.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhhlak mulia, dengan cara melatih peserta didik dalam berdoa saat belajar dan bersyukur atas usaha yang telah dilakukan.

2. Gotong royong, dengan cara menerima tugas dan peran yang diberikan kelompok di sekolah untuk melakukan kegiatan bersama – sama.
3. Berpikir kritis, dengan cara mengidentifikasi proses penalaran untuk menyelesaikan masalah dan pengambilan keputusan.

D. SARANA DAN PRA SARANA

1. Alat Pembelajaran : Smart TV/LCD proyektor,komputer/laptop, pengeras suara, jaringan internet.
2. Sumber Belajar : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), buku bacaan (“ESPS Pendidikan Pancasila Untuk SD/MI Kelas III”, Penulis : Ari Pudjiastuti , Penerbit : Erlangga, Tahun : 2024), e – book, dan lain – lain.
3. Ruang Kelas dan Fasilitas Kelas yang Memadai.

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal : Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

24 peserta didik.

G. MODEL PEMBELAJARAN

1. Model Pembelajaran : Course Review Horay
2. Metode : Tanya Jawab, Kerja Kelompok, Ceramah, dan Diskusi.

KOMPONEN INTI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mengidentifikasi dan melaksanakan aturan di rumah, sekolah, dan lingkungan sekitar,
2. Mengidentifikasi dan melaksanakan kewajiban dan hak di rumah, sekolah, dan lingkungan sekitar,
3. Mengidentifikasi manfaat dan akibat tidak mematuhi aturan di rumah, sekolah, dan lingkungan sekitar.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan berdiskusi, peserta didik dapat mengidentifikasi dan melaksanakan aturan yang harus dipatuhi di sekolah, rumah, dan lingkungan sekitar dengan tepat.
2. Dengan berdiskusi, peserta didik dapat menganalisis dan melaksanakan kewajiban dan hak di rumah, sekolah, dan lingkungan sekitar dengan benar,
3. Dengan menceritakan aturan, peserta didik dapat menyimpulkan manfaat dan akibat tidak mematuhi aturan di rumah, sekolah, dan lingkungan sekitar dengan tepat.

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

Dengan pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi aturan di rumah, sekolah dan lingkungan sekitar, serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari – hari.

D. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apakah yang dimaksut aturan ?
2. Apa itu hak dan kewajiban ?
3. Apa contoh aturan di rumah, sekolah, dan lingkungan sekitar ?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menanyakan kabar siswa.2. Guru meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing. (PPP-beriman dan berakhlak mulia).3. Guru melakukan presensi untuk mengetahui kehadiran peserta didik.4. Guru melakukan ice breaking, bisa dengan	10 Menit

	<p>bernyanyi, tepuk-tepuhan, permainan atau apa saja yang dikuasai guru yang dapat memberikan semangat belajar.</p> <p>5. Siswa diberi pertanyaan pemantik, sebagai apersepsi.</p> <p>6. Guru memberikan motivasi dengan cara memberitahu manfaat belajar materi yang dipelajari.</p> <p>7. Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.</p>	
KEGIATAN INTI	<p>Fase 1 : Orientasi peserta didik pada masalah</p> <p>1. Peserta didik diminta untuk membaca buku</p>	50 Menit

	<p>bacaan dan mengamati gambar.</p> <p>2. Guru memberikan pertanyaan stimulus (aktivitas interaktif) sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Apa saja aturan yang ada di sekolah ? Apa saja kewajiban dan hak yang ada di rumah ? Apakah gambar - gambar tersebut merupakan contoh aturan ? Apa manfaat dari mematuhi aturan ? <p>3. Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang “kewajiban dan hak dalam melaksanakan aturan di lingkungan rumah, sekolah dan lingkungan sekitar” kepada siswa.</p>	
--	---	--

	<p>Fase 2 : Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 4 – 5 orang. 2. Untuk menguji pemahaman siswa, guru membuat kotak sesuai jumlah soal yang akan diberikan kepada siswa secara acak. 3. Guru membacakan soal secara acak. 4. Kelompok peserta diskusi, mendiskusikan bersama soal yang telah diberikan oleh guru. (PPP – gotong royong). 5. Bagi kelompok yang sudah menemukan jawaban, diharapkan mengangkat tangan. (PPP – bernalar kritis). 	
--	--	--

	<p>Fase 3 : Membimbing penyelidikan individu atau kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa membahas soal yang telah diberikan. 2. Bagi pertanyaan yang dijawab benar, guru memberikan centang di kotak yang sudah dibuat dan langsung berteriak “horee” atau menyanyikan yel – yel kelompok. 3. Nilai siswa dihitung dari jawaban yang berturut – turut benar dan banyak berteriak “horee”. 4. Guru memberikan reward pada kelompok yang sering menjawab soal atau yang paling sering berteriak “horee”. 	
PENUTUP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas 	

	<p>pembelajaran yang telah berlangsung :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Apa saja yang telah dipahami siswa? b. Apa yang belum dipahami siswa? c. Bagaimana perasaan selama pembelajaran? <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. 3. Guru memberikan penguatan kepada para siswa. 4. Guru memberikan tugas LKPD kepada siswa untuk dikerjakan di rumah. 5. Siswa diajak mengucap syukur dan mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan salam. (PPP - beriman dan berakhlak mulia). 	
--	--	--

F. ASESMEN

1. Assesmen Formatif dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Assesmen Diagnostik dilakukan melalui observasi oleh guru.
3. Assesmen Summatif dilakukan setelah menyelesaikan materi pembelajaran dengan mengerjakan Penilaian Tengah Semester.

G. REFLEKSI

1. Refleksi bagi peserta didik
 - a. Apa materi yang kita pelajari hari ini ?
 - b. Dari penyampaian materi, bagian mana yang sulit dipahami ?
 - c. Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran hari ini ?
2. Refleksi bagi guru
 - a. Apakah pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan apa yang diharapkan ?
 - b. Apakah dalam memberikan penjelasan dan penguatan materi pelajaran dapat dipahami oleh peserta didik ?
 - c. Apa yang harus dievaluasi dan diperbaiki pada pertemuan kali ini ?

- d. Kesulitan apa yang dialami peserta didik ?
- e. Bagaimana membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik ?

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan bagi peserta didik yang telah memahami capaian pembelajaran dengan baik.
2. Remedial bagi peserta didik yang tidak terpenuhinya capaian pembelajaran.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

- A. Bahan Ajar
- B. Rubrik Penilaian
- C. Lembar Kerja Peserta Didik
- D. Glosarium
- E. Daftar Pustaka

Mengetahui,

Semarang, 17 November 2024

Kepala Sekolah



Indah Haryanti N.P, S. Psi

Nipy. 04048

Guru Kelas

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Dila Safira Wulandari".

Dila Safira Wulandari

LAMPIRAN – LAMPIRAN

A. Bahan Ajar

KEWAJIBAN DAN HAK DALAM MELAKSANAKAN ATURAN

a. Aturan

Apa itu aturan ?

Aturan adalah tindakan atau perbuatan yang harus dilaksanakan agar tercipta keteretiban.

Mengapa kita harus mematuhi aturan ?

Agar tercipta lingkungan yang nyaman dan tertib.

b. Kewajiban dan Hak

Apa itu kewajiban dan hak ?

Kewajiban adalah sesuatu yang harus kita laksanakan dengan penuh tanggung jawab. Sedangkan, hak adalah sesuatu yang harus kita terima setelah kita melaksanakan kewajiban.

c. Kewajiban dan Hak di Rumah

Kewajiban di rumah, antara lain : membantu orang tua melakukan pekerjaan rumah, melaksanakan ibadah, menghormati orang tua, belajar dengan giat, saling menyayangi anggota keluarga yang lainnya. Adapun hak di rumah, antara lain : mendapat kasih sayang, mendapat tempat tinggal, memiliki waktu bermain, mendapat makanan sehat, dan kesempatan untuk bersekolah.

d. Kewajiban dan Hak di Rumah

Kewajiban di sekolah, antara lain : memberi salam ketika bertemu guru dan warga sekolah lainnya, bertutur kata dengan lembut dan santun, memperhatikan guru saat mengajar, mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab, mentaati tata tertib di sekolah. Adapun hak di sekolah, antara lain : mendapatkan ilmu pengetahuan, bermain dengan teman, meneggunakan fasilitas sekolah, mendapatkan nilai hasil belajar, dan menyampaikan pendapat.

e. Kewajiban dan Hak di Lingkungan Sekitar

Kewajiban di lingkungan sekitar, antara lain : mematuhi peraturan di sekitar, menjaga keamanan dan ketertiban, menghormati masyarakat lain, menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan, menjaga toleransi antarumat beragama. Adapun hak di lingkungan sekitar, antara lain : mendapatkan fasilitas pelayanan masyarakat, bebas beribadah sesuai agama masing – masing, menggunakan fasilitas umum, hidup dalam rasa aman dan nyaman.

f. Manfaat Mematuhi Aturan

1. Manfaat mematuhi aturan di rumah : orang tua merasa senang, rukun dengan kakak dan adik, rumah terasa nyaman, terbiasa disiplin.
2. Manfaat mematuhi aturan di sekolah : mendapat pujian dari guru, belajar terasa nyaman, mendapat nilai yang memuaskan dan tumbuh sikap toleran.

3. Manfaat mematuhi aturan di lingkungan sekitar : lingkungan aman dan tertib, lingkungan bersih dan rapi, dan rukun dengan tetangga.
- g. Akibat Tidak Mematuhi Aturan
 1. Akibat tidak mematuhi aturan di rumah : ditegur orang tua, rumah kotor dan tidak nyaman, anggota keluarga tidak rukun, dan mudah sakit.
 2. Akibat tidak mematuhi aturan di sekolah : ditegur guru, kelas kotor dan tidak nyaman, dijauhi oleh teman, dan mendapat nilai rendah
 3. Akibat tidak mematuhi aturan di lingkungan sekitar : ditegur tetangga, lingkungan sekitar menjadi kotor dan tidak nyaman, warga sering bertengkar, fasilitas umum tidak dapat digunakan.

B. Rubrik Penilaian

1. Rubrik Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan skala *checklist* atau tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan kriteria peserta didik dengan tepat.

No	Nama Peserta Didik	Perubahan Tingkah Laku											
		Beriman				Bernalar Kritis				Gotong Royong			
		B T	T	M	S M	B T	T	M	S M	B T	T	M	S M
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	...												
2.	...												
3.	...												
Keterangan :													
BT : Belum Terlihat													
T : Terlihat													
M : Menonjol													
SM : Sangat Menonjol													
Berilah dengan centang (✓) pada kolom yang sesuai													

2. Rubrik Penilaian Pengetahuan

a. Mandiri

Jumlah soal pilihan ganda = 10

Skor benar satu soal $1 \times 10 = 10$

Rumus Penskoran =

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Skor} = \frac{10}{10} \times 100 = 100.$$

C. Lembar Kerja Peserta Didik

Nama : Kelas : III (Tiga) -
No. Absen :

1. Pilihlah jawaban yang tepat dengan menyilang pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang benar!

1. Di sekolah ada aturan .Aturan sekolah ditaati oleh...
 - a. kepala sekolah
 - b. guru
 - c. warga sekolah
2. Ayah mengajak keluarga berlibur. Hak yang kita miliki adalah...
 - a. membantu ayah mencuci mobil
 - b. mendengarkan nasehat ibu
 - c. memberi usul tempat liburan
3. Setiap warga masyarakat memiliki hak di lingkungan tempat tinggalnya. Berikut ini yang tidak termasuk hak warga masyarakat adalah...
 - a. mendapatkan pujian dari sekolah
 - b. menggunakan fasilitas umum
 - c. memperoleh makanan
4. Agar kehidupan di masyarakat dapat berjalan dengan baik dan tertib,maka harus ada ... yang harus dipatuhi oleh masyarakat.
 - a. ukuman
 - b. aturan
 - c. hadiah
5. Perhatikan pernyataan –pernyataan berikut!
 - (1) Memperoleh kebebasan dalam menyampaikan pendapat
 - (2) Menerima kesepakatan secara ikhlas
 - (3) Menolak menjalankan kesepakatan kelas
 - (4) Memaksakan usulan kepada anggota lainHak anggota kelompok ketika menentukan kesepakatan kelas ditunjukkan nomer ...
 - a. (1) dan (2)
 - b. (2) dan (3)
 - c. (3) dan (4)
6. Sebelum meminta hak, kita sebaiknya ...
 - a. memberikan imbalan
 - b. meminta hadiah
 - c. melaksanakan kewajiban
7. Fasilitas umum disediakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Menggunakan fasilitas umum merupakan ... manusia.
 - a. tanggung jawab
 - b. kewajiban
 - c. hak
8. Berikut ini yang bukan hak kita dilingkungan keluarga adalah ...
 - a. menjaga kebersihan kamar sendiri
 - b. mendapat makan – makanan yang bergizi
 - c. mendapat kasih sayang dari orang tua
9. Setiap siswa memiliki hak yang sama untuk menggunakan fasilitas sekolah. Berikut contoh penerapan kewajiban ketika menggunakan perpustakaan sekolah adalah ...
 - a. membiarkan buku berantakan
 - b. mengembalikan buku tepat waktu
 - c. menghilangkan buku perpustakaan
10. Jika orang tua kita dapat memberikan tempat tinggal yang layak, maka hak yang kita dapatkan adalah...
 - a. mendapatkan perlindungan dari mara bahaya
 - b. menata kamar tidur biar rapi
 - c. membersihkan setiap hari

D. Glosarium

1. Aturan : Tindakan atau perbuatan yang harus dilaksanakan agar tercipta ketertiban
2. Kewajiban : Sesuatu yang harus kita laksanakan dengan penuh tanggung jawab
3. Hak : Sesuatu yang harus kita terima setelah kita melaksanakan kewajiban
4. Refleksi : Umpang balik setelah kegiatan pembelajaran.

E. Daftar Pustaka

Pudjiastuti, Ari. (2024). “ESPS Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas III”. Jakarta : Erlangga.

B. Modul Ajar Pendidikan Pancasila Kelas Kontrol dengan Model Konvensional

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

- | | | |
|--------------------|---|--|
| 1. Penyusun | : | Dila Safira Wulandari |
| 2. Instansi | : | SD Hj. Isriati Baiturrahman 2
Semarang |
| 3. Tahun Pelajaran | : | Tahun 2024/2025 |
| 4. Jenjang Sekolah | : | SD |
| 5. Kelas/Fase | : | 3/B |
| 6. Mata Pelajaran | : | Pendidikan Pancasila |
| 7. Materi Pokok | : | Kewajiban dan Hak dalam
Melaksanakan Aturan |
| 8. Alokasi Waktu | : | 2 JP (2 x 35 Menit) |

B. KOMPETENSI AWAL

Mengidentifikasi dan menyebutkan kewajiban dan hak dalam melaksanakan aturan di rumah, sekolah, dan lingkungan sekitar.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, dengan cara melatih peserta didik dalam berdoa saat belajar dan bersyukur atas usaha yang telah dilakukan.

2. Gotong royong, dengan cara menerima tugas dan peran yang diberikan kelompok di sekolah untuk melakukan kegiatan bersama – sama.
3. Berpikir kritis, dengan cara mengidentifikasi proses penalaran untuk menyelesaikan masalah dan pengambilan keputusan.

D. SARANA DAN PRA SARANA

1. Alat Pembelajaran : Smart TV/LCD proyektor,komputer/laptop, pengeras suara, jaringan internet.
2. Sumber Belajar : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), buku bacaan (“ESPS Pendidikan Pancasila Untuk SD/MI Kelas III”, Penulis : Ari Pudjiastuti , Penerbit : Erlangga, Tahun : 2024), e – book, dan lain – lain.
3. Ruang Kelas dan Fasilitas Kelas yang Memadai.

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal : Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

25 peserta didik.

G. MODEL PEMBELAJARAN

1. Model Pembelajaran : Konvensional
2. Metode : Ceramah, Kerja Kelompok, dan Diskusi.

KOMPONEN INTI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mengidentifikasi dan melaksanakan aturan di rumah, sekolah, dan lingkungan sekitar,
2. Mengidentifikasi dan melaksanakan kewajiban dan hak di rumah, sekolah, dan lingkungan sekitar,
3. Mengidentifikasi manfaat dan akibat tidak mematuhi aturan di rumah, sekolah, dan lingkungan sekitar.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan berdiskusi, peserta didik dapat mengidentifikasi dan melaksanakan aturan yang harus dipatuhi di sekolah, rumah, dan lingkungan sekitar dengan tepat.
2. Dengan berdiskusi, peserta didik dapat menganalisis dan melaksanakan kewajiban dan hak di rumah, sekolah, dan lingkungan sekitar dengan benar,
3. Dengan menceritakan aturan, peserta didik dapat menyimpulkan manfaat dan akibat tidak mematuhi aturan di rumah, sekolah, dan lingkungan sekitar dengan tepat.

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

Dengan pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi aturan di rumah, sekolah dan lingkungan sekitar, serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari – hari.

D. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apakah yang dimaksut aturan ?
2. Apa itu hak dan kewajiban ?
3. Apa contoh aturan di rumah, sekolah, dan lingkungan sekitar ?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menanyakan kabar siswa.2. Guru meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing. (PPP-beriman dan berakhlak mulia).3. Guru melakukan presensi untuk mengetahui kehadiran peserta didik.4. Guru melakukan ice breaking, bisa dengan	10 Menit

	<p>bernyanyi, tepuk-tepuhan, permainan atau apa saja yang dikuasai guru yang dapat memberikan semangat belajar.</p> <p>5. Siswa diberi pertanyaan pemantik, sebagai apersepsi.</p> <p>6. Guru memberikan motivasi dengan cara memberitahu manfaat belajar materi yang dipelajari.</p> <p>7. Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.</p>	
KEGIATAN INTI	<p>Fase 1 : Orientasi peserta didik pada masalah</p> <p>1. Peserta didik diminta untuk membaca buku</p>	50 Menit

	<p>bacaan dan mengamati gambar.</p> <p>2. Guru memberikan pertanyaan stimulus (aktivitas interaktif) sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Apa saja aturan yang ada di sekolah ? Apa saja kewajiban dan hak yang ada di rumah ? Apakah gambar - gambar tersebut merupakan contoh aturan ? Apa manfaat dari mematuhi aturan ? <p>3. Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang “ kewajiban dan hak dalam melaksanakan aturan di lingkungan rumah,</p>	
--	--	--

	<p>sekolah dan lingkungan sekitar” kepada siswa.</p> <p>Fase 2 : Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membentuk kelompok. 2. Masing – masing kelompok mencari informasi dan menganalisis informasi yang ada pada gambar dalam lembar kerja peserta didik (LKPD). (PPP – bernalar kritis). 3. Peserta didik membagi tugas dan berdiskusi menyelesaikan tugas kelompok. (PPP – gotong royong). 4. Berikan apresiasi positif untuk peserta diskusi kelompok. 	
--	--	--

	<p>Fase 3 : Membimbing penyelidikan individu atau kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok diskusi peserta didik, maju ke depan untuk melakukan presentasi. (PPP – bernalar kritis). 2. Guru membimbing jalannya presentasi peserta didik. 	
PENUTUP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung : <ol style="list-style-type: none"> a. Apa saja yang telah dipahami siswa? b. Apa yang belum dipahami siswa? c. Bagaimana perasaan 	

	<p>selama pembelajaran?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. 3. Guru memberikan penguatan kepada para siswa. 4. Guru memberikan tugas LKPD kepada siswa untuk dikerjakan di rumah. 5. Siswa diajak mengucap syukur dan mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan salam. (PPP - beriman dan berakhlak mulia). 	
--	---	--

F. ASESMEN

1. Assesmen Formatif dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Assesmen Diagnostik dilakukan melalui observasi oleh guru.

3. Assesmen Summatif dilakukan setelah menyelesaikan materi pembelajaran dengan mengerjakan Penilaian Tengah Semester.

G. REFLEKSI

1. Refleksi bagi peserta didik
 - a. Apa materi yang kita pelajari hari ini ?
 - b. Dari penyampaian materi, bagian mana yang sulit dipahami ?
 - c. Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran hari ini ?
2. Refleksi bagi guru
 - a. Apakah pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan apa yang diharapkan ?
 - b. Apakah dalam memberikan penjelasan dan penguatan materi pelajaran dapat dipahami oleh peserta didik ?
 - c. Apa yang harus dievaluasi dan diperbaiki pada pertemuan kali ini ?
 - d. Kesulitan apa yang dialami peserta didik ?
 - e. Bagaimana membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik ?

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan bagi peserta didik yang telah memahami capaian pembelajaran dengan baik.

2. Remedial bagi peserta didik yang tidak terpenuhinya capaian pembelajaran.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

- A. Bahan Ajar
- B. Rubrik Penilaian
- C. Lembar Kerja Peserta Didik
- D. Glosarium
- E. Daftar Pustaka

Mengetahui,

Semarang, 17 November 2024

Kepala Sekolah



Indah Haryanti N.P, S. Psi

Nipy. 04048

Guru Kelas

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Dila Safira Wulandari".

Dila Safira Wulandari

LAMPIRAN – LAMPIRAN

A. Bahan Ajar

KEWAJIBAN DAN HAK DALAM MELAKSANAKAN ATURAN

a. Aturan

Apa itu aturan ?

Aturan adalah tindakan atau perbuatan yang harus dilaksanakan agar tercipta ketertiban.

Mengapa kita harus mematuhi aturan ?

Agar tercipta lingkungan yang nyaman dan tertib.

b. Kewajiban dan Hak

Apa itu kewajiban dan hak ?

Kewajiban adalah sesuatu yang harus kita laksanakan dengan penuh tanggung jawab. Sedangkan, hak adalah sesuatu yang harus kita terima setelah kita melaksanakan kewajiban.

c. Kewajiban dan Hak di Rumah

Kewajiban di rumah, antara lain : membantu orang tua melakukan pekerjaan rumah, melaksanakan ibadah, menghormati orang tua, belajar dengan giat, saling menyayangi anggota keluarga yang lainnya. Adapun hak di rumah, antara lain : mendapat kasih sayang, mendapat tempat tinggal, memiliki waktu bermain, mendapat makanan sehat, dan kesempatan untuk bersekolah.

d. Kewajiban dan Hak di Rumah

Kewajiban di sekolah, antara lain : memberi salam ketika bertemu guru dan warga sekolah lainnya, bertutur kata dengan lembut dan santun, memperhatikan guru saat mengajar, mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab, mentaati tata tertib di sekolah. Adapun hak di sekolah, antara lain : mendapatkan ilmu pengetahuan, bermain dengan teman, meneggunakan fasilitas sekolah, mendapatkan nilai hasil belajar, dan menyampaikan pendapat.

e. Kewajiban dan Hak di Lingkungan Sekitar

Kewajiban di lingkungan sekitar, antara lain : mematuhi peraturan di sekitar, menjaga keamanan dan ketertiban, menghormati masyarakat lain, menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan, menjaga toleransi antarumat beragama. Adapun hak di lingkungan sekitar, antara lain : mendapatkan fasilitas pelayanan masyarakat, bebas beribadah sesuai agama masing – masing, menggunakan fasilitas umum, hidup dalam rasa aman dan nyaman.

f. Manfaat Mematuhi Aturan

1. Manfaat mematuhi aturan di rumah : orang tua merasa senang, rukun dengan kakak dan adik, rumah terasa nyaman, terbiasa disiplin.

2. Manfaat mematuhi aturan di sekolah : mendapat pujian dari guru, belajar terasa nyaman, mendapat nilai yang memuaskan dan tumbuh sikap toleran.
 3. Manfaat mematuhi aturan di lingkungan sekitar : lingkungan aman dan tertib, lingkungan bersih dan rapi, dan rukun dengan tetangga.
- g. Akibat Tidak Mematuhi Aturan
1. Akibat tidak mematuhi aturan di rumah : ditegur orang tua, rumah kotor dan tidak nyaman, anggota keluarga tidak rukun, dan mudah sakit.
 2. Akibat tidak mematuhi aturan di sekolah : ditegur guru, kelas kotor dan tidak nyaman, dijauhi oleh teman, dan mendapat nilai rendah
 3. Akibat tidak mematuhi aturan di lingkungan sekitar : ditegur tetangga, lingkungan sekitar menjadi kotor dan tidak nyaman, warga sering bertengkar, fasilitas umum tidak dapat digunakan.

B. Rubrik Penilaian

1. Rubrik Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan mengegunakan skala *checklist* atau tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan kriteria peserta didik dengan tepat.

No	Nama Peserta Didik	Perubahan Tingkah Laku											
		Beriman				Bernalar Kritis				Gotong Royong			
		B T	T	M	S M	B T	T	M	S M	B T	T	M	S M
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	...												
2.	...												
3.	...												

Keterangan :

BT : Belum Terlihat

T : Terlihat

M : Menonjol

SM : Sangat Menonjol

Berilah dengan centang (✓) pada kolom yang sesuai

2. Rubrik Penilaian Pengetahuan

a. Mandiri

Jumlah soal pilihan ganda = 10

Skor benar satu soal $1 \times 10 = 10$

Rumus Penskoran =

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Skor} = \frac{10}{10} \times 100 = 100.$$

b. Kelompok

No	Kriteria	Sangat Baik, Skor (4)	Baik, Skor (3)	Cukup, Skor (2)	Perlu Bimbingan, Skor (1)
1.	Berpikir Kritis	Siswa sangat mampu menunjukkan sikap berpikir kritis terhadap materi yang disajikan	Siswa mampu menunjukkan sikap berpikir kritis terhadap materi yang disajikan	Siswa kurang mampu menunjukkan sikap berpikir kritis terhadap materi yang disajikan	Siswa tidak mampu menunjukkan sikap berpikir kritis terhadap materi yang disajikan
2.	Gotong Royong	Siswa sangat aktif dalam menunjukkan sikap gotong royong dan kerjasama saat	Siswa aktif dalam menunjukkan sikap gotong royong dan kerjasama saat	Siswa kurang aktif dalam menunjukkan sikap gotong royong dan kerjasama saat	Siswa tidak aktif dalam menunjukkan sikap gotong royong dan kerjasama saat melakukan diskusi kelompok

		saat melakukan diskusi kelompok	melaku - kan diskusi kelompok	saat melaku - kan diskusi kelompok	
--	--	--	--	--	--

C. Lembar Kerja Peserta Didik

Nama : Kelas : III (Tiga) -
 No. Absen :

Pilihlah jawaban yang tepat dengan menyilang pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang benar!

- 1. Di sekolah ada aturan .Aturan sekolah ditaati oleh...
 - a. kepala sekolah
 - b. guru
 - c. warga sekolah
- 2. Ayah mengajak keluarga berlibur. Hak yang kita miliki adalah...
 - a. membantu ayah mencuci mobil
 - b. mendengarkan nasihat ibu
 - c. memberi usul tempat liburan
- 3. Setiap warga masyarakat memiliki hak di lingkungan tempat tinggalnya. Berikut ini yang tidak termasuk hak warga masyarakat adalah...
 - a. mendapatkan pujian dari sekolah
 - b. menggunakan fasilitas umum
 - c. memperoleh makanan
- 4. Agar kehidupan di masyarakat dapat berjalan dengan baik dan tertib,maka harus ada ... yang harus dipatuhi oleh masyarakat.
 - a. ukuman
 - b. aturan
 - c. hadiah
- 5. Perhatikan pernyataan –pernyataan berikut!
 - (1) Memperlakukan kebebasan dalam menyampaikan pendapat
 - (2) Menerima kesepakatan secara ikhlas
 - (3) Menolak menjalankan kesepakatan kelas
 - (4) Memaksakan usulan kepada anggota lain

Hak anggota kelompok ketika menentukan kesepakatan kelas ditunjukkan nomer ...

 - a. (1) dan (2)
 - b. (2) dan (3)
 - c. (3) dan (4)
- 6. Sebelum meminta hak, kita sebaiknya ...
 - a. memberikan imbalan
 - b. meminta hadiah
 - c. melaksanakan kewajiban
- 7. Fasilitas umum disediakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Menggunakan fasilitas umum merupakan ... manusia.
 - a. tanggung jawab
 - b. kewajiban
 - c. hak
- 8. Berikut ini yang bukan hak kita dilingkungan keluarga adalah ...
 - a. menjaga kebersihan kamar sendiri
 - b. mendapat makan – makanan yang bergizi
 - c. mendapat kasih sayang dari orang tua
- 9. Setiap siswa memiliki hak yang sama untuk menggunakan fasilitas sekolah. Berikut contoh penerapan kewajiban ketika menggunakan perpustakaan sekolah adalah ...
 - a. membiarkan buku berantakan
 - b. mengembalikan buku tepat waktu
 - c. menghilangkan buku perpustakaan
- 10. Jika orang tuu kita dapat memberikan tempat tinggal yang layak, maka hak yang kita dapatkan adalah...
 - a. mendapatkan perlindungan dari mara bahaya
 - b. menata kamar tidur biar rapi
 - c. membersihkan setiap hari

Kewajiban dan Hak dalam Melaksanakan Aturan

Nama : Kelas :

Tuliskan 3 aturan yang berlaku di lingkungan berikut ini !



Lingkungan Rumah

Lingkungan Sekolah



Lingkungan Sekitar



D. Glosarium

1. Aturan : Tindakan atau perbuatan yang harus dilaksanakan agar tercipta ketertiban
2. Kewajiban : Sesuatu yang harus kita laksanakan dengan penuh tanggung jawab
3. Hak : Sesuatu yang harus kita terima setelah kita melaksanakan kewajiban
4. Refleksi : Umpan balik setelah kegiatan pembelajaran.

E. Daftar Pustaka

Pudjiastuti, Ari. (2024). “ESPS Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas III”. Jakarta : Erlangga.

Lampiran 3. Angket Motivasi Belajar (Uji Coba)

ANGKET MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA KELAS III SD HJ. ISRIATI BAITURRAHMAN 2 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Nama Siswa :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Petunjuk :

1. Pada angket ini terdapat 20 pernyataan. Baca dengan cermat dan teliti setiap kata pada pertanyaan dalam kaitannya dengan pelajaran pendidikan Pancasila yang anda pelajari dan tentukan kebenarannya. Berilah jawaban yang cocok menurut anda !
2. Centang jawaban yang cocok menurut anda !
3. Jawablah dengan jujur sesuai dengan hati nurani anda. Jangan terpengaruh dengan teman anda !
4. Angket ini tidak mempengaruhi nilai anda. Jadi tidak perlu khawatir salah dalam menjawab !
5. Ikuti petunjuk yang sudah diberikan dengan baik !

Keterangan pilihan jawaban :

KETERANGAN		SKOR
SS	SANGAT SETUJU	4
S	SETUJU	3
KS	KURANG SETUJU	2
TS	TIDAK SETUJU	1

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Saya berusaha mengerjakan tugas pendidikan Pancasila dengan tepat waktu,				
2.	Apabila ada tugas/PR pendidikan Pancasila, saya langsung mengerjakan tugas tersebut sepulang sekolah,				
3.	Saya akan mengerjakan tugas/PR pendidikan Pancasila jika sudah mendekati batas waktu pengumpulan,				
4.	Saya akan mempertahankan dan belajar lebih giat saat mendapat nilai yang memuaskan,				
5.	Ketika mendapat nilai yang jelek saya mudah menyerah dan malas belajar lebih giat lagi,				
6.	Apabila saya menemukan soal pendidikan Pancasila				

	yang sulit, maka saya akan berusaha menemukan jawabannya,				
7.	Saya tidak malu bertanya jika tidak paham saat belajar pendidikan Pancasila,				
8.	Saya tertarik untuk menyelesaikan soal – soal pendidikan Pancasila yang diberikan oleh guru,				
9.	Jika ada soal pendidikan Pancasila yang tidak bisa saya kerjakan, saya menunggu jawaban dari teman yang sudah mengerjakannya,				
10.	Saya memperhatikan dengan sungguh – sungguh saat guru menjelaskan materi pelajaran pendidikan Pancasila,				
11.	Saya belajar pendidikan Pancasila dengan sungguh – sungguh agar mudah mencapai cita – cita di masa depan,				

12.	Saya belajar pendidikan Pancasila dengan giat walaupun tidak ada ujian,				
13.	Saya mudah bosan dengan pembelajaran pendidikan Pancasila,				
14.	Jika nilai pendidikan Pancasila saya kurang bagus, maka itu membuat saya sadar untuk belajar lebih giat,				
15.	Saya tidak suka permainan/kuis dalam pelajaran pendidikan Pancasila				
16.	Jika guru memberikan pujian atas keberhasilan saya dalam menyelesaikan soal pendidikan Pancasila, maka saya menjadi lebih bersemangat menyelesaikan soal yang lain,				
17.	Saya senang dengan pembelajaran pendidikan Pancasila yang menarik dan tidak membosankan,				

18.	Saya malas mengikuti pembelajaran pendidikan Pancasila jika diberikan soal latihan,				
19.	Saya lebih suka belajar dengan suasana yang tenang,				
20.	Belajar mandiri membuat saya lebih mengerti pendidikan Pancasila.				

Lampiran 4. Data Mentah Angket Motivasi Belajar (Uji Coba)

SKOR ITEM JAWABAN ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nama Siswa	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOTAL	
Sakha	3	4	4	4	4	4	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	
Lathief	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	4	2	1	2	4	3	2	2	3	52		
Naura	4	3	3	4	1	1	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	2	4	3	4	62	
Nino	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74	
Hansa	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	4	4	4	68	
Athifia	4	2	1	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	61	
Raisa	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	67	
Aisha	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	67	
Naira	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	70	
Adzkiya	2	3	4	4	1	2	2	2	3	3	3	2	1	3	1	3	2	2	2	3	48	
Asyifa	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	69	
Aira	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	74	
Nadhira	3	3	3	3	1	4	4	4	3	2	4	3	3	1	4	2	3	3	2	3	57	
Zafran	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	66	
Makayla	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77	
Arsya	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	70	
Khavran	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	75	
Alkha	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	
Mahees	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	69	
Putri	1	1	2	1	1	4	1	3	3	4	4	1	4	4	1	1	3	1	4	3	47	
Arya	2	2	1	1	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	27	
Alex	3	3	1	3	3	4	1	1	3	3	3	2	1	3	3	3	2	1	4	3	48	
Leju	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	38

Lampiran 5. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Motivasi Belajar

→ Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

Cases	N	%
Valid	23	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	23	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.936	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	59.0870	156.447	.726	.931
P02	59.3478	160.328	.689	.932
P03	59.5217	156.443	.617	.933
P04	59.1739	157.514	.631	.932
P05	59.2609	156.747	.554	.934
P06	59.1739	158.059	.581	.933
P07	59.3913	154.249	.629	.933
P08	59.2174	157.542	.675	.931
P09	59.4348	159.711	.535	.934
P10	58.8261	160.241	.700	.931
P11	58.7391	164.474	.673	.933
P12	59.3043	160.312	.665	.932
P13	59.5652	151.802	.622	.933
P14	58.7826	161.905	.571	.933
P15	59.7391	155.747	.641	.932
P16	59.1304	161.482	.586	.933
P17	59.2609	160.474	.686	.932
P18	59.3043	154.040	.780	.929
P19	59.1739	159.241	.624	.932
P20	59.1739	160.423	.651	.932

Lampiran 6. Angket Motivasi Belajar (*Pretest*)

ANGKET MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA KELAS III SD HJ. ISRIATI BAITURRAHMAN 2 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Nama Siswa :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Petunjuk :

1. Pada angket ini terdapat 20 pernyataan. Baca dengan cermat dan teliti setiap kata pada pertanyaan dalam kaitannya dengan pelajaran pendidikan Pancasila yang anda pelajari dan tentukan kebenarannya. Berilah jawaban yang cocok menurut anda !
2. Centang jawaban yang cocok menurut anda !
3. Jawablah dengan jujur sesuai dengan hati nurani anda. Jangan terpengaruh dengan teman anda !
4. Angket ini tidak mempengaruhi nilai anda. Jadi tidak perlu khawatir salah dalam menjawab !
5. Ikuti petunjuk yang sudah diberikan dengan baik !

Keterangan pilihan jawaban :

KETERANGAN		SKOR
SS	SANGAT SETUJU	4
S	SETUJU	3
KS	KURANG SETUJU	2
TS	TIDAK SETUJU	1

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Saya berusaha mengerjakan tugas pendidikan Pancasila dengan tepat waktu,				
2.	Apabila ada tugas/PR pendidikan Pancasila, saya langsung mengerjakan tugas tersebut sepulang sekolah,				
3.	Saya akan mengerjakan tugas/PR pendidikan Pancasila jika sudah mendekati batas waktu pengumpulan,				
4.	Saya akan mempertahankan dan belajar lebih giat saat mendapat nilai yang memuaskan,				
5.	Ketika mendapat nilai yang jelek saya mudah menyerah dan malas belajar lebih giat lagi,				
6.	Apabila saya menemukan soal pendidikan Pancasila				

	yang sulit, maka saya akan berusaha menemukan jawabannya,				
7.	Saya tidak malu bertanya jika tidak paham saat belajar pendidikan Pancasila,				
8.	Saya tertarik untuk menyelesaikan soal – soal pendidikan Pancasila yang diberikan oleh guru,				
9.	Jika ada soal pendidikan Pancasila yang tidak bisa saya kerjakan, saya menunggu jawaban dari teman yang sudah mengerjakannya,				
10.	Saya memperhatikan dengan sungguh – sungguh saat guru menjelaskan materi pelajaran pendidikan Pancasila,				
11.	Saya belajar pendidikan Pancasila dengan sungguh – sungguh agar mudah mencapai cita – cita di masa depan,				

12.	Saya belajar pendidikan Pancasila dengan giat walaupun tidak ada ujian,				
13.	Saya mudah bosan dengan pembelajaran pendidikan Pancasila,				
14.	Jika nilai pendidikan Pancasila saya kurang bagus, maka itu membuat saya sadar untuk belajar lebih giat,				
15.	Saya tidak suka permainan/kuis dalam pelajaran pendidikan Pancasila				
16.	Jika guru memberikan pujian atas keberhasilan saya dalam menyelesaikan soal pendidikan Pancasila, maka saya menjadi lebih bersemangat menyelesaikan soal yang lain,				
17.	Saya senang dengan pembelajaran pendidikan Pancasila yang menarik dan tidak membosankan,				

18.	Saya malas mengikuti pembelajaran pendidikan Pancasila jika diberikan soal latihan,				
19.	Saya lebih suka belajar dengan suasana yang tenang,				
20.	Belajar mandiri membuat saya lebih mengerti pendidikan Pancasila.				

Lampiran 7. Angket Motivasi Belajar (*Posttest*)

ANGKET MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA KELAS III SD HJ. ISRIATI BAITURRAHMAN 2 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Nama Siswa :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Petunjuk :

1. Pada angket ini terdapat 20 pernyataan. Baca dengan cermat dan teliti setiap kata pada pertanyaan dalam kaitannya dengan pelajaran pendidikan Pancasila yang anda pelajari dan tentukan kebenarannya. Berilah jawaban yang cocok menurut anda !
2. Centang jawaban yang cocok menurut anda !
3. Jawablah dengan jujur sesuai dengan hati nurani anda. Jangan terpengaruh dengan teman anda !
4. Angket ini tidak mempengaruhi nilai anda. Jadi tidak perlu khawatir salah dalam menjawab !
5. Ikuti petunjuk yang sudah diberikan dengan baik !

Keterangan pilihan jawaban :

KETERANGAN		SKOR
SS	SANGAT SETUJU	4
S	SETUJU	3
KS	KURANG SETUJU	2
TS	TIDAK SETUJU	1

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Setelah mengikuti pembelajaran dengan model <i>course review horay</i> , Saya berusaha mengerjakan tugas pendidikan Pancasila dengan tepat waktu,				
2.	Setelah mengikuti pembelajaran dengan model <i>course review horay</i> , Apabila ada tugas/PR pendidikan Pancasila, saya langsung mengerjakan tugas tersebut sepulang sekolah,				
3.	Setelah mengikuti pembelajaran dengan model <i>course review horay</i> , Saya akan mengerjakan tugas/PR pendidikan Pancasila jika sudah mendekati batas waktu pengumpulan,				
4.	Setelah mengikuti pembelajaran dengan model <i>course review</i>				

	<i>horay</i> , Saya akan mempertahankan dan belajar lebih giat saat mendapat nilai yang memuaskan,				
5.	Setelah mengikuti pembelajaran dengan model <i>course review horay</i> , Ketika mendapat nilai yang jelek saya mudah menyerah dan malas belajar lebih giat lagi,				
6.	Setelah mengikuti pembelajaran dengan model <i>course review horay</i> , Apabila saya menemukan soal pendidikan Pancasila yang sulit, maka saya akan berusaha menemukan jawabannya,				
7.	Setelah mengikuti pembelajaran dengan model <i>course review horay</i> , Saya tidak malu bertanya jika tidak paham saat belajar pendidikan Pancasila,				
8.	Setelah mengikuti pembelajaran dengan				

	model <i>course review horay</i> , Saya tertarik untuk menyelesaikan soal – soal pendidikan Pancasila yang diberikan oleh guru,				
9.	Setelah mengikuti pembelajaran dengan model <i>course review horay</i> , Jika ada soal pendidikan Pancasila yang tidak bisa saya kerjakan, saya menunggu jawaban dari teman yang sudah mengerjakannya,				
10.	Setelah mengikuti pembelajaran dengan model <i>course review horay</i> , Saya memperhatikan dengan sungguh – sungguh saat guru menjelaskan materi pelajaran pendidikan Pancasila,				
11.	Setelah mengikuti pembelajaran dengan model <i>course review horay</i> , Saya belajar pendidikan Pancasila dengan sungguh – sungguh agar mudah				

	mencapai cita – cita di masa depan,				
12.	Setelah mengikuti pembelajaran dengan model <i>course review horay</i> , Saya belajar pendidikan Pancasila dengan giat walaupun tidak ada ujian,				
13.	Setelah mengikuti pembelajaran dengan model <i>course review horay</i> , Saya mudah bosan dengan pembelajaran pendidikan Pancasila,				
14.	Setelah mengikuti pembelajaran dengan model <i>course review horay</i> , Jika nilai pendidikan Pancasila saya kurang bagus, maka itu membuat saya sadar untuk belajar lebih giat,				
15.	Setelah mengikuti pembelajaran dengan model <i>course review horay</i> , Saya tidak suka permainan/kuis dalam pelajaran pendidikan Pancasila				

16.	Setelah mengikuti pembelajaran dengan model <i>course review horay</i> , Jika guru memberikan pujian atas keberhasilan saya dalam menyelesaikan soal pendidikan Pancasila, maka saya menjadi lebih bersemangat menyelesaikan soal yang lain,				
17.	Setelah mengikuti pembelajaran dengan model <i>course review horay</i> , Saya senang dengan pembelajaran pendidikan Pancasila yang menarik dan tidak membosankan,				
18.	Setelah mengikuti pembelajaran dengan model <i>course review horay</i> , Saya malas mengikuti pembelajaran pendidikan Pancasila jika diberikan soal latihan,				
19.	Setelah mengikuti pembelajaran dengan model <i>course review horay</i> , Saya lebih suka				

	belajar dengan suasana yang tenang,				
20.	Setelah mengikuti pembelajaran dengan model <i>course review horay</i> , Belajar mandiri membuat saya lebih mengerti pendidikan Pancasila.				

Lampiran 8. Data Responden dalam Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

A. Data Responden Kelas Eksperimen

No	Nama	Kelas
1	Dzakiyah Hanum Khairunnisa	3C
2	Agestia Nuria	3C
3	Fahri Maliki Sultan	3C
4	Althario Nugrahandana	3C
5	Skyla Balqis Qdlia	3C
6	Nafisha Reandra	3C
7	Muhammad Zukhruf Faatir	3C
8	Putri Anindya Permanasari	3C
9	Hanifah Adzkiya	3C
10	Jingga Rakaamara	3C
11	Meyra Charmelita	3C
12	Tsania Khairin Nugroho	3C
13	Nafis Benzema Maulana	3C
14	Alby Juna	3C
15	Muhammad Radinka	3C
16	Muhammad Devano Alfahrezy	3C
17	Reyhan Fahreza Gama	3C
18	Evan Ibrahim Santosa	3C
19	Hisyam Ayyaz Ghifari	3C
20	Rajendra Muhammad AlFatih	3C
21	Clarisa Fatimah Azzahra	3C
22	Lukman Ghani	3C
23	Alesha Ghaniy	3C
24	Syakira Kirana	3C

B. Data Siswa Kelas Kontrol

No	Nama	Kelas
1	Kevan Algebar	3B
2	Varisha Adecia	3B
3	Khalisha Adibati	3B
4	Raisa Putri	3B

5	Irham Maulana	3B
6	Shakila Azalea	3B
7	Adzikra Rayyan	3B
8	Farshad Arzaquna	3B
9	Muhammad Zidane	3B
10	Latisha Elshanum	3B
11	Bima Manggala	3B
12	Aretha Rachel Mikkaila	3B
13	Rastraa Faustin Edison	3B
14	Raflienda Haedar	3B
15	Gibran Fateeh	3B
16	Muhammad Fahmi	3B
17	Mustafa Hasan	3B
18	Aisyah Nismara	3B
19	Salsabila Febi Meliana	3B
20	Daania Fadheela Mashel	3B
21	Jasmine Azzahra Putri	3B
22	Maysha Diandra Anindita	3B
23	Kinanti Gusti Ramaniya	3B
24	Mario Aldiano	3B
25	Tsaqila Husni Al –Fachribi	3B

**Lampiran 9. Soal atau Quiz yang Diberikan pada Pembelajaran
Course Review Horay**

- a. Pertanyaan pada Pertemuan I
 - 1. Apa yang dimaksut aturan ?
 - 2. Mengapa kita harus melaksanakan aturan ?
 - 3. Apa saja contoh aturan yang berlaku di rumah ?
 - 4. Apa saja contoh aturan yang berlaku di sekolah ?
 - 5. Apa yang dimaksut dengan kewajiban ?
 - 6. Apa yang dimaksut dengan hak ?
 - 7. Apa yang dimaksut dengan kewajiban di rumah ?
 - 8. Apa saja contoh dari kewajiban di rumah ?
 - 9. Sebutkan hak yang harus didapatkan anak setelah menjalankan kewajibannya di rumah !
 - 10. Mengapa penting membantu orangtua di rumah ?
 - 11. Bagaimana cara menjaga keharmonisan di rumah melalui kewajiban dan hak ?
 - 12. Apa yang dimaksut kewajiban di sekolah ?
 - 13. Apa saja contoh dari kewajiban di sekolah ?
 - 14. Sebutkan hak siswa yang didapatkan setelah mematuhi aturan di sekolah !
 - 15. Bagaimana cara mematuhi aturan tata tertib di sekolah ?

- b. Pertanyaan pada Pertemuan II
1. Apa yang dimaksut dengan kewajiban di lingkungan sekitar ?
 2. Apa saja kewajiban kita sebagai warga di lingkungan sekitar ?
 3. Sebutkan hak yang didapatkan sebagai warga lingkungan setelah mematuhi aturan !
 4. Mengapa penting menjaga kebersihan lingkungan ?
 5. Apa manfaat dari mematuhi aturan di rumah ?
 6. Apa manfaat dari mematuhi aturan di sekolah ?
 7. Apa manfaat dari mematuhi aturan di lingkungan sekitar ?
 8. Sebutkan perbuatan anggota keluarga yang melanggar aturan di rumah !
 9. Apa yang terjadi jika anggota keluarga tidak menjalankan kewajibannya di rumah ?
 10. Sebutkan perbuatan siswa yang melanggar aturan di sekolah !
 11. Apa yang terjadi jika seorang siswa tidak menjalankan kewajibannya di sekolah ?
 12. Apa yang harus dilakukan jika ada seorang siswa yang melanggar aturan di sekolah ?

13. Apa yang terjadi jika seseorang tidak menjalankan kewajibannya di lingkungan sekitar ?
14. Apa yang harus dilakukan jika ada tetangga yang melanggar aturan di lingkungan sekitar?
15. Bagaimana peran aturan dalam menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman ?

Lampiran 10. Hasil Angket Jawaban Responden

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pre Test	Post Test	Pre Test	Post Test
1	59	61	53	55
2	59	62	57	61
3	57	60	56	57
4	58	66	59	61
5	66	65	54	57
6	60	60	58	62
7	51	59	54	54
8	59	60	58	61
9	59	61	58	59
10	64	68	59	60
11	60	57	60	65
12	56	63	53	54
13	64	66	61	63
14	66	68	63	67
15	61	62	50	51
16	52	59	59	62
17	61	63	58	61
18	53	58	57	59
19	62	65	54	57
20	58	61	55	56
21	61	63	59	62
22	63	64	59	62
23	58	58	56	58
24	60	61	59	60
25			62	63

Lampiran 11. Hasil Uji Normalitas *Shapiro Wilk*

Tests of Normality							
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Angket Motivasi Belajar	PreTest Eksperimen	.146	24	.200*	.955	24	.339
	PostTest Eksperimen	.137	24	.200*	.961	24	.454
	PreTest Kontrol	.158	25	.110	.965	25	.533
	PostTest Kontrol	.139	25	.200*	.975	25	.783

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 12. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Angket Motivasi Belajar	Based on Mean	.710	1	47	.404
	Based on Median	.498	1	47	.484
	Based on Median and with adjusted df	.498	1	44.952	.484
	Based on trimmed mean	.714	1	47	.402

Lampiran 13. Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Angket Motivasi Belajar	Equal variances assumed	.710	.404	2.658	47	.011	2.603	.979	.633	4.574
	Equal variances not assumed			2.668	46.070	.010	2.603	.976	.639	4.567

Lampiran 14. Hasil Analisis Rata – rata Jawaban Responden

Descriptives					
➔ [DataSet0] DATA ANALISIS DESKRIPTIF					
Descriptive Statistics					
N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
PreTest Eksperimen	24	51	66	59.46	3.890
PostTest Eksperimen	24	57	68	62.08	3.092
PreTest Kontrol	25	50	63	57.24	3.072
PostTest Kontrol	25	51	67	59.48	3.721
Valid N (listwise)	24				

Lampiran 15. Dokumentasi

A. Dokumentasi Pembelajaran Berlangsung



B. Pembelajaran menggunakan Model Course Review Horay





C. Pembelajaran Konvensional



D. Pengisian Angket oleh Responden



E. Foto Bersama di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



Lampiran 16. Surat Penunjukan Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

Semarang, 19 Agustus 2024

Nomor : 3378/Un.10.3/J4/DA.04/04 /2024.

Lamp : -

Hal : Penunjukkan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

Ibu Dra. Ani Hidayati, M.Pd.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa :

Nama : Dila Safira Wulandari

NIM : 2103096113

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas III SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang Tahun 2024/2025.

Dan menunjuk Ibu Dra. Ani Hidayati, M.Pd. sebagai pembimbing.
Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini dan atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

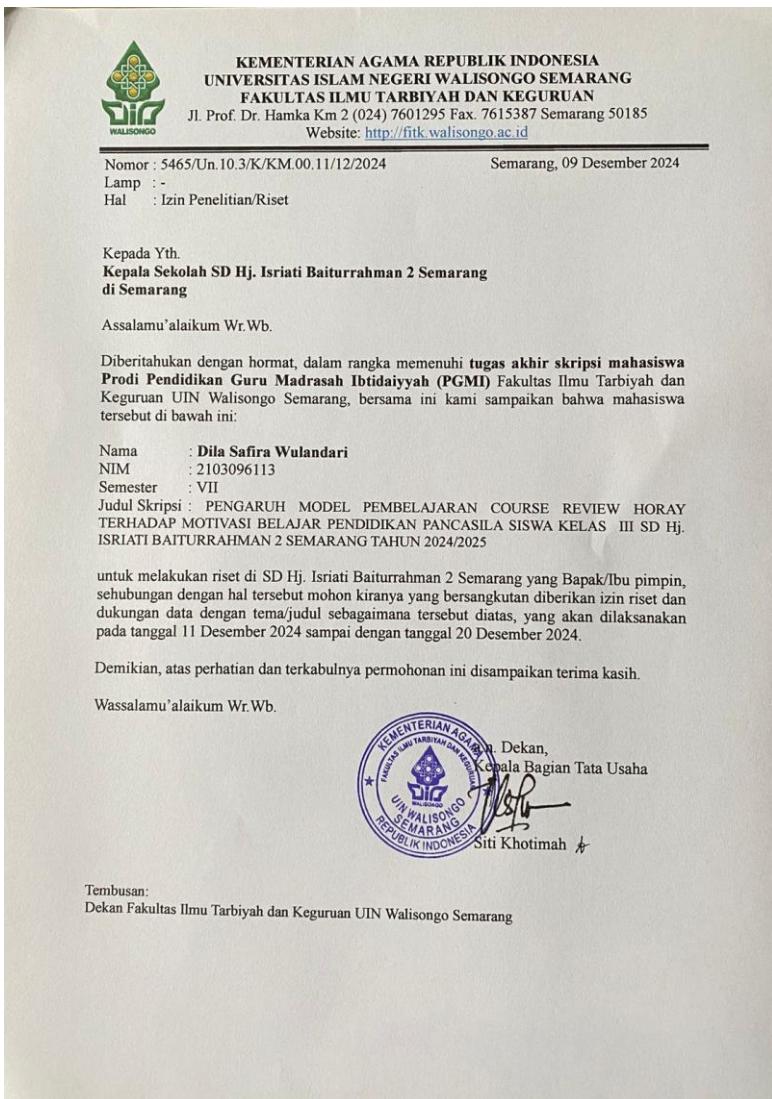
a.n Dekan



Tembusan :

1. Dosen Pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Lampiran 17. Surat Izin Penelitian/Riset



Lampiran 18. Surat Bukti Penelitian/Riset



YAYASAN PUSAT KAJIAN DAN PENGEMBANGAN ISLAM
MASJID RAYA BAITURRAHMAN JAWA TENGAH
SD Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN 2
(Akreditasi A)
Alamat : Jl. Abdul Rahman Saleh No. 285 Kalipancur, Ngaliyan - Semarang 50183
Telp. (024) 7624368 Website : sdisriati2.sch.id email : sdisriati2@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 134/SD Hj. Is2/XII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama	: Indah Haryanti Nur Purnama, S.Psi
NIPY	: 04048
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang

M E N E R A N G K A N

bawha ;

Nama	: Dila Safira Wulandari
Jenis Kelamin	: Perempuan
NIM	: 2103096113
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Universitas	: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Yang bersangkutan benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas III SD Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang Tahun 2024/2025**" pada tanggal 11 dan 12 Desember 2024

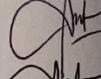
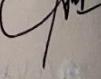
Demikian surat keterangan ini dibuat , agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

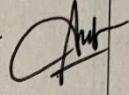
Semarang, 12 Desember 2024


Indah Haryanti Nur Purnama, S.Psi
NIPY 04048

Lampiran 19. Bukti Bimbingan Proposal dan Skripsi

PROGRESS REPORT		
Tanggal	Catatan	Tanda Tangan
21 / Agus 2024	Memberikan surat Penunjukan dospem	
17 / sept 2024	* Bimbingan proposal skripsi - memberikan analisis kajian teori - revisi footnote - revisi kesesuaian kalimat	
8 / okt 2024	* Bimbingan Proposal skripsi - revisi penomoran - revisi footnote	
16 / okt 2024	Pengesahan proposal skripsi	
23 / okt 2024	* Bimbingan skripsi BAB I dan BAB II - revisi margins - revisi penggunaan kalimat yg benar	
24 / okt 2024	* Bimbingan skripsi BAB III - Waktu penelitian disesuaikan	

Tanggal	Catatan	Tanda Tangan
7/Nov 2024	* Bimbingan Skripsi <ul style="list-style-type: none"> - penulisan teknis sesuai buku panduan - footnote per-bab baru dimulai dari 1 	
14/Nov 2024	* Bimbingan Skripsi: <ul style="list-style-type: none"> - modul ajar diberi ttd yang diketahui kepada seluruh 	
20/Nov 2024	* Acc Instrumen Penelitian dan boleh mengambil data	
6/Des 2024	Lanjutkan penelitian Bimbingan Bab IV	
11/Des 2024		
24 Des 2024	Revisi <u>IV</u> & <u>V</u>	
	Perbaikan Modul Ajar untuk dilampirkan	
22 Jan 2025	Ace I Keseluruhan (Bab I – Bab V) Revisi abstrak	

Tanggal	Catatan	Tanda Tangan
30 Jan 2025	<p>Pembingaman Keseluruhan Aec Bab 1 – V serta Lampiran – lampiran</p> <p>Catatan = Segera daftar sidang <u>Munaqosah</u></p>	

Daftar Riwayat Hidup

Nama Lengkap : Dila Safira Wulandari
Tempat dan Tanggal Lahir : Demak, 29 Juni 2003
Alamat Rumah : Desa Mlaten, Kec. Mijen, Kab. Demak
No. HP : 088221507262
Email : dilasafira574@gmail.com
Riwayat Pendidikan :
1. MIN 5 Demak
2. MTsN 1 Kudus
3. MAN 2 Kudus

Semarang, 7 Januari 2025



Dila Safira Wulandari
NIM : 2103096113